

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

IFA AGISTIA
NIM. 09140061



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana
Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd. I)*

OLEH:

IFA AGISTIA
NIM. 09140061



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
JULI, 2013**

HALAMAN PERSETUJUAN**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ULUM
KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG
SKRIPSI**

OLEH
IFA AGISTIA
09140061

Telah Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

Dr. H. ABDUL BASITH, M.Si
NIP. 19761002200312003

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan
Tanggal, 7 Juli 2013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Hj. SULALAH, M.Ag
NIP. 196512051994031003

HALAMAN PENGESAHAN
 PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
 SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ULUM
 KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Di persiapkan dan disusun oleh

Ifa Agistia (09140061)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 2 Juli 2013 dengan
 nilai B + dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
 untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

(S.Pd.I)

Pada tanggal: 2 Juli 2013

Panitia Ujian
Tangan

Tanda

Ketua Sidang

Yeni Tri Asmaningtias, M. Pd :

NIP. 198002252008012012

Sekretaris Sidang

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si :

NIP. 19761002200312003

Pembimbing,

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si :

NIP. 19761002200312003

Penguji Utama

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd :

NIP.19690526200003100

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali ,M.Pd

NIP. 196504031998031002

PERSEMBAHAN

Ibu dan Ayah tercinta

Ibu Purnama nengseh dan Bapak Supriyono,

Dan tak lupa pula suamiku tecinta Abdul Wachid yang selalu mendukungku, serta anakku tercinta raisa zahwa nurayla yang telah memberi semangat dalam mengerjakan karya ini.

Dengan segala jerih payah, mendo'akanku, mendukungku sepenuhnya untuk mengejar impian dan cita-citaku, menguatkanmu setiap waktu sampai pada terselesainya karya ini, tidak akan putus dan selesai sampai di sini pengabdian dan do'aku selalu hingga walaupun akhir hayat.

Dan tak lupa mertuaku Almh. Ibu Nurkhasanah dan Bapak samiun yang selalu mendoakanku

Adik-adikku oki fernando, isna muhibah yang selalu mendukung aku, menyemangatiku, terima kasih atas semua jasanya dan tidak akan pernah aku lupakan

Guru-guru dan Dosen-dosenku,

Segala petuah, bimbingan, penghargaan, dan hukuman yang diberikan adalah anugerah bagiku dalam menjalani hidup.

Engkaulah panutan yang tak pernah hilang dalam hidupku.

Teman-temanku, mifta, ziya, intan, vivi, mb laura serta teman-teman yang tak bisa kusebutkan satu persatu, terimakasih atas kebaikan kalian yang selalu mendampingiaku, menyemangatiku sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini

Terima kasih kepada semuanya, semoga amal baik kalian mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Amin.....

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ

وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (التساء: 9)

"Dan hendaklah takut kepada Allah, orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar."

(Q.S. An- Nisa': 9)

Dr. H. ABDUL BASITH, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ifa Agistia

Malang, 7 Juli 2013

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN
Maulana Malik Ibrahim
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : IFA AGISTIA
NIM : 09140061
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul Skripsi : *PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH RAUDLATUL ULUM
KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dr. H. ABDUL BASITH, M.Si
NIP. 1976100220031200

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 7 Juli 2013

Ifa Agistia



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tugas akhir laporan skripsi yang berjudul “PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG” dengan baik.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang berkat syafaat dan barokah beliau kita dapat menjalankan kehidupan ini dengan penuh kedamaian.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih teriring do’a “*Jazaakumullahu Khaira Jaza*” kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung dan memperlancar terselesaikannya laporan skripsi ini, khususnya penyusun sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ayah dan ibu dan adik-adikku tersayang, yang telah ikhlas memberikan do’a, kasih sayang serta bimbingan yang senantiasa menyertai ananda.
2. Suami dan anakku tercinta yang tak pernah lelah memberikan dukungan dan semangat dalam hidupku
3. Saudar-saudaraku yang selalu mendukungku dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku rektor UIN Maulana Malaik Ibrahim Malang, yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga.
5. Bapak Dr. H.M. Zainuddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu Dr. Hj. Sulalah, M. Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Bapak Dr. H. Abdul Basith, M. Si selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan, petunjuk dan motivasi serta doa pada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu guru beserta karyawan Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso yang telah berkenan menerima dan membimbing kami.
9. Teman-temanku mifta, ziya, intan, vivi, mb laura dan teman-temanku yang tak bisa aku sebut satu persatu yang telah memberikan do`a dan dukungan hingga terselesainya skripsi ini.

Saya sangat menyadari bahwa dalam penulisan laporan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu dengan kerendahan hati penyusun mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan skripsi ini

Akhirnya penulis berharap bahwa apa yang telah penyusun curahkan dalam laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Penulis

IFA AGISTIA
NIM. 09140061



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup.....	7
F. Hipotesis.....	7
G. Penelitian Terdahulu	8
 BAB II. KAJIAN TEORI	
1. Kebiasaan Belajar.....	9
2. Prestasi Belajar.....	21
3. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa	23

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	25
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
C. Instrumen Penelitian.....	25
D. Metode Pengumpulan Data.....	29
E. Populasi dan Sampel.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Analisis Hipotesis Penelitian.....	36

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Raudlatul Ulum.....	39
1. Profil Madrasah.....	39
2. Visi MI Raudlatul Ulum.....	40
3. Tujuan MI Raudlatul Ulum.....	41
B. Analisis dan Interpretasi Data.....	42
1. Deskripsi Responden.....	42
2. Deskripsi Variabel.....	44
3. Pengujian Instrumen.....	55
C. Pengujian Hipotesis.....	57

BAB V. PEMBAHASAN

A. Kebiasaan belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.....	60
B. Prestasi belajar siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.....	64
C. Pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.....	65

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Uji Dua Pihak..... 37



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengukur kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum.....	27
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi item Kebiasaan Belajar Siswa	44
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Item Prestasi Belajar (Y)	55
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Uji Validitas.....	56
Tabel 4.6 Hasil Analisis Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Penelitian
2. Skor Hasil Penelitian
3. Hasil Distribusi Frekuensi
4. Hasil Uji Validitas
5. Hasil Reability
6. Hasil Analisis Regresi



ABSTRAK

Agistia, Ifa .2013. *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.

Suatu kebiasaan belajar jika dilakukan secara efisien dan sistematis akan membantu kemudahan belajar yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar, kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri. Namun kebiasaan belajar dapat mengarah pada pola pengembangan belajar baik berpengaruh positif, yakni jika melakukan belajar secara rutin dan sistematis, dan berpengaruh negatif jika kebiasaan dilakukan tidak teratur.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui kebiasaan belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang. 2) Untuk mendeskripsikan prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang. 3) Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar secara parsial baik mengatur rencana belajar, mengikuti pelajaran, mempersiapkan ujian dan usaha penunjang terhadap prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.

Jenis penelitian yang lakukan ini adalah penelitian *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang dengan jumlah sampel penelitian yaitu sebanyak 30 responden. Alat analisis data yang digunakan yaitu regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kebiasaan belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang dapat tercermin dari kebiasaan belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah. Prestasi belajar siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang masuk dalam kategori baik. Terdapat pengaruh kebiasaan belajar secara parsial baik mengatur rencana belajar, mengikuti pelajaran, mempersiapkan ujian dan usaha penunjang terhadap prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini yaitu diharapkan pihak sekolah dan orang tua siswa untuk berusaha meningkatkan prestasi belajar siswa dengan pertimbangan kondisi sarana dan prasarana belajar baik di sekolah maupun di rumah. Bagi peserta siswa, diharapkan untuk mempergunakan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah maupun di rumah secara maksimal dengan harapan dapat mendukung atas pencapaian prestasi belajar secara maksimal. Sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

Kata kunci : kebiasaan belajar, prestasi

ABSTRACT

Agistia. Ifa .2013. Effect of Learning Achievement Study Habits Of Students In MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang. Thesis, Department of Teacher Education Elementary School (primary education), Tarbiyah Faculty, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr.. H. Abdul Bashith, M.Sc.

Keywords: *Habits of Learning, Achievement*

Learned habit if done efficiently and systematically will help ease the learning can ultimately affect student achievement, study habits will also affect the learning itself. However, study habits can lead to better development pattern learning has a positive effect, that is, if done regularly and systematically studied, and a negative effect if the habit is not done regularly.

The purpose of this study were 1) To determine the study habits of students in MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang. 2) To describe the learning achievement of students in MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang. 3) To determine the effect of good study habits partially adjust lesson plans, attend classes, prepare for exams and effort supporting the learning achievement of students in MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang.

Doing this type of research is survey research. The population in this study were all students at MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang with the total sample of 30 respondents. Data analysis tools used are simple linear regression.

Based on the research and discussion that has been done, it can be concluded that the study habits of students in MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang can be reflected in students' learning habits both at home and at school. Student achievement MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang regency in either category. There is the influence of good study habits partially adjust lesson plans, attend classes, prepare for exams and effort supporting the learning achievement of students in MI Raudlatul Ulum Karangploso Malang.

Suggestions put forward in this study is expected the school and the parents to try to improve student achievement, considering the facilities and infrastructure both at school and at home. For student participants, are expected to use the educational facilities in schools and at home to the maximum in the hope of supporting the learning achievement to the fullest. As motivation to further improve academic achievement.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era Globalisasi dan pasar bebas kita dihadapkan pada perubahan-perubahan yang tidak menentu. Hal tersebut telah mengakibatkan hubungan yang tidak linear antara pendidikan dengan lapangan kerja, karena apa yang terjadi dalam lapangan kerja sulit diikuti oleh dunia pendidikan, sehingga terjadi kesenjangan. Pendidikan merupakan sarana untuk mewujudkan tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, mewujudkan manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berkualitas dan mandiri. Hal ini terutama terkait dengan “Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan” yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 2 Mei 2002.¹

Adapun dalam program peningkatan mutu pendidikan, pemerintah berusaha mempersiapkan lulusan pendidikan yang cerdas, ahli, terampil dan dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

¹ Mulyasa, *Manajemen Berbelajar; Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Rosda, 2003), hlm. 37

Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia. Maka untuk kepentingan tersebut pemerintah memprogramkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan dalam mengembangkan berbagai ranah pendidikan baik, kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pembangunan nasional jangan hanya melihat kebutuhan internal masyarakat dan bangsa tetapi juga perlu dijalin dengan pandangan keluar dan ke depan, karena masyarakat dan bangsa kita adalah bagian dari suatu masyarakat dunia yang semakin menyatu.

Pada dasarnya dalam proses pembelajaran sering timbul kesulitan belajar dikarenakan kebiasaan belajar siswa yang kurang baik.² agar seseorang dapat belajar dengan baik dia harus mengetahui dulu metode, teknik, kemahiran, atau cara-cara belajar yang efisien. Kemudian pengetahuan itu dipraktikkan setiap hari sampai menjadi suatu kebiasaan belajar”.³ metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Belajar bertujuan mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan ketrampilan”.

Kebiasaan belajar bukan merupakan bakat alamiah yang dibawa siswa sejak lahir tetapi perilaku yang dipelajari secara sengaja maupun tidak sadar selama beberapa waktu yang lalu. Kebiasaan adalah perilaku seseorang yang dilakukannya secara tetap atau sama dari waktu ke waktu tanpa pemakaian banyak pikiran.⁴

Suatu kebiasaan belajar jika dilakukan secara efisien dan sistematis akan membantu kemudahan belajar yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar, “Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri.”⁵ Namun kebiasaan

² The Liang Gie, *Dunia Karang Mengarang*, (Bandung: Rineka Cipta, 1988), hlm. 7

³ Slameto, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta: Liberty) hal.82

⁴ The Liang Gie, *Dunia Karang Mengarang*, (Bandung: Rineka Cipta, 1995), hlm. 91

⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010),

belajar dapat mengarah pada pola pengembangan belajar baik berpengaruh positif, yakni jika melakukan belajar secara rutin dan sistematis, dan berpengaruh negatif jika kebiasaan dilakukan tidak teratur. Karena kebiasaan belajar bersifat relatif tetap bukan statis, maka kebiasaan belajar dikembangkan ke arah sistematis dan efisien yang mempengaruhi pola tingkah laku relatif menetap. Namun tingkah laku dapat di ubah kapan saja jika setiap individu menyadari kebutuhannya untuk menyempurnakan kebiasaannya.⁶ Sebab suatu proses belajar akan berhasil jika ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern⁷.⁷ Faktor intern adalah faktor yang berasal dari individu itu sendiri yang sedang belajar, dimana faktor ini meliputi faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu itu yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Sehingga dengan melihat adanya kebiasaan belajar yang berbeda maka, diperlukan cara dan strategi belajar tertentu. Bila tidak dilaksanakan faktor-faktor yang kompleks sesuai dengan perkembangan dan kemampuan siswa maka akan berakibat fatal yaitu prestasi siswa diperoleh relatif rendah.

MI Raudlatul Ulum merupakan sekolah yang berbasis keIslaman yang didirikan oleh yayasan Nahdahtul Ulama Kecamatan Karangploso. Berbagai upaya MI Raudlatul Ulum untuk meningkatkan prestasi para siswa, yaitu dengan menyediakan fasilitas perpustakaan yang memadai. Namun demikian selama ini para siswa kurang memiliki minat untuk mengunjungi perpustakaan yang dikarenakan rendahnya minat belajar para

⁶ Hamalik, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, Dan Implementasi* (Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm 30.

⁷⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), hlm. 54

siswa. Hal tersebut dikarenakan para siswa sendiri selama ini kurang memiliki minat untuk belajar, kondisi tersebut menjadikan proses belajar mengajar di sekolah belum maksimal dilakukan. Kondisi tersebut berdampak pada pencapaian prestasi siswa MI Raudlatul Ulum yang cenderung mengalami penurunan. Penurunan tersebut dikarenakan adanya kebiasaan belajar para siswa yang kurang tepat sehingga pencapaian prestasi belajar juga tidak maksimal.

Upaya yang dapat dilakukan oleh pihak pengelola MI Raudlatul Ulum yaitu dengan memberikan dukungan dalam proses belajar para siswa baik di sekolah maupun di rumah sehingga dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki para siswa. Kebijakan tersebut dilakukan agar para siswa terbiasa untuk melakukan belajar sendiri, dengan di mulai dari kebiasaan siswa untuk belajar. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Karena pada kenyataannya kondisi belajar siswa sangat bervariasi sehingga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kebiasaan belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang?
3. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar secara parsial baik mengatur rencana belajar, mengikuti pelajaran, mempersiapkan ujian dan usaha penunjang terhadap prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Penetapan tujuan secara jelas sangat membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu penelitian. Tujuan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk data yang sedang dilakukan. Selain itu penetapan tujuan juga dapat memberi landasan dalam penelitian. Oleh karena itu penetapan tujuan dalam penelitian sangatlah penting.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebiasaan belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar secara parsial baik mengatur rencana belajar, mengikuti pelajaran, mempersiapkan ujian dan usaha penunjang terhadap prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengevaluasi proses belajar dan pembelajaran di sekolah atau lembaga terkait. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan cara belajar untuk meningkatkan pelajaran.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya dalam meneliti tentang kebiasaan belajar dan prestasi belajar. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kebiasaan keintelektualan di bidang pendidikan.

E. Ruang Lingkup

MI Rudlatul Ulum yang bertempat di Ngijo Karangploso Kabupaten Malang. Mempunyai jumlah siswa 293 itu terdiri dari kelas 1 – 6. Di sini peneliti hanya membutuhkan 30 responden yang terdiri dari kelas IV saja untuk mendapatkan sampel yang representatif.

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh kebiasaan belajar secara parsial baik mengatur rencana belajar, mengikuti pelajaran, mempersiapkan ujian dan usaha penunjang terhadap prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang?

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan ini, maka penulis merumuskan sistematika pembahasan dalam beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan, penelitian terdahulu

Bab II : Kajian Pustaka, dalam bab ini berisi tentang tinjauan mengenai pengertian kebiasaan belajar, macam-macam kebiasaan belajar, aspek kebiasaan belajar, prestasi belajar, waktu yang tersedia untuk belajar, pengertian prestasi belajar, serta menjelaskan pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa

Bab III : Metode Penelitian, dalam bab ini berisi tentang lokasi penelitian, rancangan penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian, dalam bab ini berisi tentang laporan hasil penelitian dari gambaran obyek penelitian dan gambaran tentang pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang

Bab V : Pembahasan Hasil Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang penyajian dan analisis data hasil penelitian dari kebiasaan belajar, prestasi belajar siswa, dan pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang

Bab VI: Kesimpulan dan Saran. Bab ini merupakan akhir dari pembahasan yang berisi tentang kesimpulan terhadap pembahasan data-data yang telah dianalisis dan saran sebagai bahan pertimbangan.

H. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Nursada (2006), Triana (2005) dan Hidayat (2006), secara lengkap hasil penelitian terdahulu dapat disajikan dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul peneliti, Tahun	Jumlah Sampel	Variabel	Analisis Data	Hasil
1	Pengaruh Kebiasaan belajar terhadap Prestasi Belajar siswa dalam mata pelajaran Komputer pada siswa kelas I ADP SMKN I Malang oleh Nursada,2006	79 Siswa	X=Kebiasaan Y = Prestasi Belajar	Regresi Berganda	Ada pengaruh signifikan antara faktor kebiasaan belajar secara parsial dan simultan.
2	Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa	84 Siswa	X=Kebiasaan Belajar Y= Prestasi	Expost Facto, Regresi	Ada pengaruh signifikan, kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar secara parsial

	Kelas 1 dan 2 pada bidang studi ekonomi di SMA negeri I Rejotangan Kab Tulungagung, oleh Triana. 2005		Belajar	Parsial	Thit X=0,031 secara simultan (T hit =0,031 sig 0,05)
3	Pengaruh cara dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi di SMA Negeri Sidayu Gresik, oleh Hidayati, 2006	84 siswa	XI=Cara belajar X2=Kebiasaan Belajar Y= Prestasi Belajar	Regresi uji t dua ekor (t-test two tailed)	Terdapat pengaruh signifikansi antara cara belajar dan kebiasaan belajar secara parsial XI=sign (2tailed) 0,000<0,025 X2=sign (2tailed) 0,000<0,025 Secara simultan: uji F=50,045 dengan sign 0,000 koef determinan (<i>adjusted R square</i> 54,2%)

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Kebiasaan Belajar

a. Pengertian Kebiasaan Belajar

Secara harfiah arti kebiasaan belajar adalah sesuatu yang telah biasa dilakukan¹. Kebiasaan merupakan perilaku seseorang yang dilakukan secara tetap atau sama dari waktu ke waktu tanpa pemakaian banyak pikiran². Kebiasaan biasanya terjadi tanpa disertai kesadaran pada pihak yang memiliki kebiasaan itu. Kebiasaan sebagai suatu yang telah dilakukan seseorang secara berulang-ulang telah menjadi ciri dari seseorang, sehingga kebiasaan cenderung bersifat relatif tetap dan sulit untuk diubah. Kebiasaan belajar mengandung arti yaitu : (1) Kecenderungan siswa untuk belajar apabila diberikan kesempatan; (2) Cara belajar siswa (individu) sistematis atau tidak efisien.

Cara belajar adalah kegiatan yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu artinya kegiatan yang seharusnya di dalam situasi tertentu pada umumnya³. Cara belajar yang tepat akan memberikan hasil yang memuaskan sedangkan cara belajar yang tidak tepat akan menyebabkan kurang berarti. Kebiasaan belajar yang bersifat relatif tetap, bukanlah suatu statis. Oleh karena itu kebiasaan belajar hendaklah selalu dikembangkan ke arah yang lebih sistematis dan efisien, kebiasaan belajar sesuai dengan pengertiannya menuju pada pola tingkah laku yang menetap.

Namun tingkah laku tersebut masih dapat diubah, kapan saja setiap individu itu akan menyadari adanya kebutuhan untuk menyempurnakan kebiasaan belajarnya.

Pengembangan kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi

¹ Purwodarminto, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep Karakteristik Dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya)

² The Liang Gie, *Dunia Karang M* g, (Bandung: Rineka Cipta, 1995), hlm. 91

³ Hamalik, *Manajemen Berbasis S* *konsep, Strategi, Dan Implementasi* (Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm 30.

prestasi belajar yang merupakan realisasi diri dalam pendidikan. Untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang positif terdapat beberapa aspek yaitu; (1) kebiasaan menghindari kelambatan kerja; (2) kebiasaan mengembangkan metode kerja yang baik; (3) kebiasaan dalam mengembangkan sikap terhadap guru; dan (4) kebiasaan dalam mensikapi pendidikan⁴.

Dari uraian tersebut di atas dapat diartikan bahwa kebiasaan belajar yang dilakukan secara sistematis dan efisien dapat merubah tingkah laku individu menjadi relatif menetap, sehingga dengan kebiasaan belajar tersebut akan menghindari kelambatan kerja.⁵

b. Macam-Macam Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar itu bermacam-macam, kebiasaan belajar yang baik sangat perlu dimiliki oleh setiap pelajar guna mencapai hasil belajar yang memuaskan⁶. Terdapat dua macam kebiasaan belajar yaitu ;

1. Kebiasaan Belajar Baik

Kebiasaan belajar baik adalah kebiasaan belajar yang membantu siswa menguasai pelajarannya untuk mencapai kemajuan belajar yang akhirnya dapat meraih sukses di sekolah. Misalnya melakukan belajar secara teratur setiap hari, mempersiapkan semua keperluan belajar pada malam hari sebelum keesokan harinya berangkat sekolah, selalu hadir di kelas tepat waktu, terbiasa belajar sampai paham betul dan bahkan tuntas tak terlupakan dan terbiasa mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan atau menengok buku referensi mencari arti istilah ilmiah.

⁴ Winkel, *Cara Belajar Yang Efisien* (Bandung: Rineka Cipta, 1989), hlm. 22

⁵ Hamalik, *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi, Dan Implementasi* (Bandung, : Remaja Rosdakarya, 2004) hlm 30

⁶ The Liang Gie, *Dunia Karang Mengarang* (Bandung: Rineka Cipta, 1995), hlm. 195

2. Kebiasaan Belajar Buruk

Kebiasaan belajar buruk adalah kebiasaan belajar yang dapat mempersulit siswa dalam memahami pengetahuan sehingga menghambat kemajuan siswa dan akhirnya akan mengalami kegagalan di sekolah. Misalnya belajar jika menjelang ujian, menyiapkan buku sebelum berangkat sekolah dengan terbentur waktu, sering terlambat masuk kelas.

“Kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik mempunyai peranan dalam keberhasilan belajar siswa, hal ini menyangkut kegunaan kebiasaan pada umumnya.”⁷ Antara lain sebagai berikut :

1) Penghematan Waktu

Kebiasaan belajar dapat menghemat waktu dalam mengerjakan sesuatu atau memakai pikiran. Kegunaannya dalam belajar juga dapat menghemat waktu. Penghematan waktu berarti tersedianya waktu yang longgar untuk belajar.

2) Peningkatan Efisiensi Manusia

Kebiasaan melakukan sesuatu secara otomatis akan membebaskan pikiran sehingga dipakai untuk tujuan lain pada saat yang sama.

3) Membuat Seseorang Menjadi Lebih Cermat

Sesuatu kegiatan yang telah begitu tertanam dalam pikiran seseorang dan sudah terbiasa dikerjakan akan terlaksana secara lebih cermat daripada aktivitas yang masih belum terbiasa. Maka setiap siswa harus menumbuhkan dan mengembangkan kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik agar dapat benar-benar mencapai prestasi yang baik di sekolah.

c. Aspek Kebiasaan Belajar

⁷ The Liang Gie, *Dunia Karang Mengarang* (Bandung: Rineka Cipta, 1995), hlm. 194

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai⁸. Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu memperhatikan beberapa aspek kebiasaan belajar sebagai berikut :

1. Pengaturan Rencana Belajar

Mengatur rencana belajar perlu dilakukan dengan efektif agar dapat memperoleh hasil yang optimal. “Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur”. Setiap siswa memiliki rencana belajar atau waktu belajar yang berbeda-beda, baik pagi hari, siang hari maupun malam hari. Sehingga pengaturan rencana belajar yang baik meliputi mengatur waktu kegiatan belajar, menyusun jadwal belajar maupun lamanya belajar. “Untuk mencapai keberhasilan belajar dan mencapai hasil yang terbaik diperlukan cara-cara belajar yang baik”⁹. Sehingga hal ini perlu pembinaan dari guru dengan cara yang tepat.

2. Membuat Jadwal Belajar

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan melaksanakannya dengan teratur dan disiplin.

3. Lamanya Belajar dan Cara Mengatur Belajar

Pengaturan waktu dalam belajar dapat dilakukan dengan cara membuat daftar pelajaran atau jadwal yang dilakukan sehari-hari, dimulai dari bangun tidur hingga menjelang tidur kembali. Dalam belajar diusahakan teratur sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan beberapa menit tiap hari kita belajar. “Sesuai dengan pedoman

⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), hlm. 74

⁹ *ibid*, hlm. 7

tentang belajar dengan mengenal batas, lamanya waktu belajar setiap babak antara 60 sampai 90 menit, lalu beristirahat 5 menit sampai 10 menit.

4. Mengikuti Pelajaran

Setiap siswa hendaknya melakukan persiapan-persiapan saat mengikuti pelajaran, dengan mempelajari materi-materi yang akan dibahas. “ Murid yang telah siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil”¹⁰. Kesiapan dalam mengikuti pelajaran erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan dan tugas-tugas perkembangan.

Adapun aspek-aspek kebiasaan dalam kegiatan mengikuti pelajaran pada penelitian ini antara lain :

1) Membaca dan membuat catatan.

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Belajar dengan baik maka perlu membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar. “Salah satu metode membaca yang baik dan banyak dipakai untuk belajar adalah metode SQ4 atau *Survey* (meninjau), *Question* (mengajukan pertanyaan), *Read* (membaca), *Recite* (menghafal), *Write* (menulis) dan *Review* (mengingat kembali). Agar siswa dapat membaca dengan efisien perlu memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik¹¹. Kebiasaan-kebiasaan yang baik itu adalah sebagai berikut :

1. Memperhatikan kesehatan sekolah
2. Ada Jadwal
3. Membuat tanda-tanda atau catatan

¹⁰ *Ibid*, hlm. 87

¹¹ Hamalik, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, Dan Implementasi* (Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm 34

4. Memanfaatkan perpustakaan

5. Membaca sungguh-sungguh semua buku-buku yang perlu untuk setiap mata pelajaran sampai menguasainya membaca dengan konsentrasi penuh

2) Mengulangi bahan pelajaran

Mengulangi bahan pelajaran besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (review), “bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang”¹². Untuk menimbulkan kebiasaan belajar dalam mengulangi pelajaran dengan baik, maka perlu disediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Agar dapat mengulangi pelajaran dengan baik hendaklah memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut :

- a. Menyadari sepenuhnya tujuan belajar
- b. Mengetahui betul-betul makna bahan yang dihafal
- c. Mencerahkan perhatian sepenuhnya sewaktu menghafal
- d. Menghafal secara teratur sesuai kondisi badan yang sebaik-baiknya serta daya serap otak terhadap bahan yang harus dihafal

3) Konsentrasi

Kebiasaan yang sulit dilakukan dalam mengikuti pelajaran adalah kebiasaan untuk berkonsentrasi. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan.¹³ Kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap suatu hal atau pelajaran pada dasarnya terdapat pada setiap orang, hanya besar atau kecilnya kemampuan itu berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh keadaan tersebut, lingkungan dan latihan atau pengalaman.

Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap pelajar. Jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas hasil belajar mereka akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga,

¹² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), hlm. 85

¹³ *Ibid* hlm. 86

waktu, dan biaya. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik dengan kata lain akan memiliki kebiasaan dalam memusatkan pikiran. Jadi kebiasaan berkonsentrasi atau memusatkan pikiran mutlak dimiliki oleh setiap siswa yang belajar.

4) Minat terhadap pelajaran

Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan.¹⁴ Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.¹⁵

Minat yang kurang dapat mempengaruhi intensitas kegiatan. Kurangnya intensitas kegiatan dapat menimbulkan hasil yang kurang pula. Sebaliknya hasil yang kurang dapat mengakibatkan berkurangnya minat terhadap bahan pelajaran. Karena itu minat akan menentukan sukses atau gagalnya kegiatan seseorang.¹⁶ Minat mempunyai hubungan erat dengan prestasi belajar.

Begitu juga dengan belajar, jika seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu hal, maka hasil belajar yang dicapai tidak optimal. Selain itu minat juga dapat menjadi salah satu masalah yang menyebabkan kesulitan belajar. Minat yang kurang mengakibatkan kurangnya intensitas kegiatan yang menimbulkan hasil yang kurang pula. Sebaiknya, hasil yang kurang dapat mengakibatkan berkurangnya minat terhadap hal itu.

5. Mempersiapkan Ujian

Setiap proses belajar mengajar tidak terlepas dari adanya pelaksanaan tes atau ujian. Selain merupakan evaluasi, ujian juga merupakan salah satu bentuk motivasi siswa dalam belajar. Pengadaan ujian sering menghasilkan kebiasaan belajar yang baik. Dalam

¹⁴ Ahmadi, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hlm 79

¹⁵ Slameto, *opo.cit*, hlm. 57

¹⁶ Hamalik, *opo.cit*, hlm 12

studinya tidak menemukan hubungan antara frekuensi tes dan prestasi pada siswa dengan kecerdasan rata-rata tapi siswa dengan kemampuan rendah tes yang sering diberikan bukan memperbaiki tesnya”¹⁷. Akan tetapi sebagian orang berpendapat bahwa tes sering menimbulkan kecemasan dengan demikian dapat mengganggu belajar. Pendapat demikian tidak seluruhnya benar sebab dengan adanya tes maka hal tersebut sebagai penolong siswa memperbaiki prestasinya.

Untuk menghindari kecemasan dan membiasakan diri menghadapi ujian maka perlu diperhatikan. Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat¹⁸. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mempersiapkan ujian :

1. Persiapan Jasmani

Untuk menghadapi dan menjalani ujian seorang siswa perlu juga memperhatikan kesehatan jasmani sebab merupakan hal yang sangat penting. Menjelang masa ujian setiap siswa perlu mengurangi kelelahan jasmaninya. Hal itu dapat dilakukan dengan berolahraga secukupnya, makan secara teratur dan tidur seperti biasanya sebab belajar memerlukan tenaga. Pada malam hari menjelang ujian keesokan harinya, setiap siswa perlu berusaha tidur dengan baik. Keesokan harinya saat menghadapi ujian siswa akan merasa mampu mengerjakannya.

2. Persiapan Batin

Setiap siswa perlu menyediakan waktu yang cukup longgar untuk mengulangi pelajarannya sehingga tidak ada ketegangan batin atau rasa menyesal pada saat-saat terakhir, maka siswa perlu mengusahakan kedamaian dalam perasaan hatinya. Sebab siswa yang merasa jiwanya tertekan selalu dalam keadaan takut akan kegagalan, yang mengalami guncangan karena emosi yang kuat tidak belajar secara efektif. Maka

¹⁷ Slameto, *opo.cit*, hlm. 187

¹⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), hlm. 76

sambil menanti menjelang ujian dimulai, seorang siswa tidak perlu membuang-buang tenaga berdebat dengan temannya tentang jawaban yang benar dari sesuatu soal yang diperkirakan akan ditanyakan dalam ujian.

3. Persiapan Pikiran

Ketrampilan siswa di dalam proses belajar mengajar baik dalam membaca, berbahasa, matematik dan sebagainya didasari oleh kemampuan persepsi dan pemahaman apabila kemampuan ini lemah baik penangkapan terhadap informasi-informasi sering meleset maka dapat dipastikan bahwa ketrampilan siswa tidak berkembang. Pemahaman merupakan kemampuan melihat hubungan-hubungan antara berbagai faktor atau unsur dalam situasi yang problematis.¹⁹ Begitu juga dengan persiapan pikiran, yakni jauh sebelum masa ujian setiap siswa perlu secara teratur mengulangi pelajarannya. Pengulangan itu sebaiknya singkat saja tetapi lebih kerap. Waktu pengulangan yang pendek tetapi kerap akan lebih berhasil daripada dengan membolak-balik buku pelajaran.

4. Pupuk Sikap Optimis

Adakan persaingan dengan diri sendiri, niscaya prestasi akan meningkat dan karena itu perlu memupuk sikap yang optimis. Lakukan segala sesuatu dengan sempurna, pekerjaan yang baik memupuk suasana yang memnggembirakan misalnya tulisan rapi, pensil runcing, buku-buku tersusun dengan baik sehingga mempermudah untuk belajar.

5. Usaha Penunjang

Untuk menunjang kebiasaan belajar yang baik perlu memperhatikan beberapa hal yaitu:

¹⁹ Hamalik, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, Dan Implementasi* (Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm 40

a. Ketersediaan Buku Pelajaran

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran digunakan buku teks, sarana dan media belajar sebagai sumber belajar sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai dalam kurikulum”²⁰. Namun seringkali ditemui sejumlah siswa yang mengeluh, dikarenakan adanya tuntutan sejumlah tugas dan diwajibkan membaca berbagai buku, namun bahan-bahan tidak tersedianya di perpustakaan sekolah, serta buku-buku juga relatif mahal. Kesukaran ini menyebabkan kesulitan belajar, dimana terpaksa siswa mempercayakan dirinya kepada bahan-bahan yang diperoleh dari guru di sekolah serta dengan meminjam buku temannya untuk waktu yang terbatas atau satu buku dipelajari beberapa siswa secara bergilir, sehingga menghasilkan sistem dan kebiasaan belajar yang tidak efisien.

b. Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungan dengan kebiasaan belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.²¹

c. Tempat Belajar

Tempat belajar hendaknya tenang jangan diganggu oleh perangsang-perangsang dari sekitar. Untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran jangan sampai belajar

²⁰ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, Dan Implementasi*, (Bandung: Rosda, 2002), hlm. 160

²¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempeng Aruhinya* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), hlm.

sambil mendengarkan, tetapi keadaan yang terlampau menyenangkan seperti kursi malas yang empuk dapat merugikan. Sebelum memulai pelajaran harus disediakan segala sesuatu yang diperlukan, buku-buku kertas, pensil dan sebagainya harus terlihat rapi belajar tak terputus-putus karena mencari-cari buku atau meruncingkan pensil dan lain-lain. Meja tulis harus bersih dan jangan penuh dengan barang-barang yang tidak diperlukan.

2. Prestasi Belajar

Menurut istilah prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Pengertian belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan nilai dan sikap. Prestasi belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan²². Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu yakni mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan latihan melainkan perubahan kelakuan.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa terkait dengan kemampuan siswa dalam menangkap isi dan pesan dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam penelitian ini yakni taraf intelegensi, yaitu kemampuan awal siswa sebelum terjadinya proses belajar mengajar. Kemampuan ini termasuk dalam ranah kognitif hal ini yang mencakup dalam ranah kognitif adalah taraf intelegensi dan daya kreativitas bakat khusus, organisasi kognitif, taraf kemampuan berbahasa, daya fantasi, gaya belajar, dan teknik-teknik studi²³.

²² Jamarah, saiful bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal

²³ Winkel, *Cara Belajar Yang Efisien* (Bandung: Rineka Cipta, 1989), hlm 138

Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam belajar meliputi pengetahuan, penguasaan, ketrampilan, dan sikap yang diperoleh siswa selama mengikuti pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka. Berhubungan dengan evaluasi hasil belajar, siswa dituntut untuk mencapai prestasi tertentu yang akan menampakkan hasil belajar secara nyata dan relevan terhadap tujuan instruksional. Tingkat ketepatan prestasi belajar yang dicapai, menunjukkan kemampuan internal siswa. Fungsi prestasi belajar adalah :

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh anak didik.
- b. Prestasi belajar sebagai hasrat ingin tahu
- c. Prestasi belajar sebagai bahan inovasi pendidikan
- d. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan
- e. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.²⁴

Seperti telah dijelaskan bahwa prestasi merupakan hasil belajar, maka dalam memperolehnya banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain:²⁵

1. Faktor Intern

Merupakan faktor yang timbul dari dalam diri seseorang yang sedang belajar. Adapun yang termasuk faktor intern mencakup intelegensi, kesiapan, motivasi, minat dan kebiasaan belajar.

2. Faktor Ekstern

Merupakan faktor yang datang dari luar seseorang yang sedang belajar. Adapun yang termasuk dalam faktor ekstern mencakup kesehatan, fasilitas belajar, bimbingan orang tua, keadaan ekonomi, guru dan sebagainya.

²⁴ Nursada, *Administrasi Perkantoran* (Jakarta, Rineka Cipta, 2005), hlm. 42

²⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), hlm. 55

5. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa

Kebiasaan belajar pada dasarnya merupakan satu cara atau strategi belajar yang diterapkan siswa sebagai usaha belajarnya dalam rangka mencapai prestasi yang diinginkan. Penilaian baik buruknya usaha yang dilakukan akan tergambar dalam bentuk prestasi. Usaha atau cara belajar seseorang akan terlihat dari prestasi yang diperoleh oleh siswa tersebut. Sehingga prestasi belajar yang baik juga dipengaruhi oleh cara belajar yang baik pula. Menurut Slameto berpendapat bahwa "Banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif". Semakin baik siswa dalam mengetahui cara belajar yang baik maka akan baik pula prestasinya.²⁶

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Menurut Hamalik yang mengemukakan "cara dan kebiasaan belajar yang tepat akan menentukan hasil yang memuaskan, sebaliknya cara dan kebiasaan belajar yang buruk akan memberikan hasil yang kurang memuaskan".²⁷

Dengan memiliki cara belajar dan kebiasaan yang baik nanti akan terasa bahwa setiap usaha belajar selalu memberikan hasil yang sangat memuaskan, ilmu yang dipelajari dapat dikuasai sehingga ujian dapat dilakukan dengan berhasil. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan secara teoritis bahwa Ada Pengaruh kebiasaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

²⁶ Slameto. *Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta, Rineka cipta: 2003) hlm 33

²⁷ Oemar Hamalik, *metode belajar dan kesulitan-kesulitan belajar*. (Bandung: Tarsito, 1983), hal 1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang, dengan alamat Jl. Raya Ngijo Ngepeh Karangploso.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian *survey*, dimana peneliti melakukan observasi dalam pengumpulan data, peneliti hanya mencatat data seperti apa adanya, menganalisis dan menafsirkan data tersebut. Penelitian *survey* adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan yang pokok¹. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif.

C. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Oleh karena itu, harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian ini biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

¹ Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1995) hal 3

Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner.² Dalam penelitian ini dibutuhkan dua instrumen yaitu instrumen yang mengukur kebiasaan belajar siswa dan untuk mengukur prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Rudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen, pedoman observasi dan metode angket. Peneliti menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban yang disediakan didalam angket yaitu:

1. Selalu (di beri sekor 5)
2. Sering (diberi sekor 4)
3. Jarang (di beri sekor 3)
4. Pernah (di beri sekor 2)
5. Tidak Pernah (di beri sekor1)

Peneliti menggunakan skala pengukuran berbentuk skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.³ Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yaitu kebiasaan belajar.

Tabel 3.1

Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengukur kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Instrumen	Nomor angket
1.	Kebiasaan belajar (X)	Aspek kebiasaan belajar (Sumber, The Liang Gie,1995)	Membuat jadwal belajar	- Membuat jadwal belajar - Secara tertulis belajar sesuai dengan jadwal yang telah anda buat - Membagi waktu untuk	1 2 3

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) hal 222

³ Ibid., hal 93

			belajar	
		Mengatur rencana pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi Pelajaran yang akan diajarkan - Mencatat hal-hal atau materi yang saya anggap penting - Mengulangi pelajaran di sekolah saat belajar di rumah 	4 5 6
		Mengikuti pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Suasana ramai dan gaduh mengganggu konsentrasi saya pada saat mengikuti pelajaran - Merasa malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tidak saya sukai tetapi saya tetap berusaha 	7 8, 9
		Mempersiapkan ujian	<ul style="list-style-type: none"> - Menghadapi ujian atau tes, dengan menambah waktu belajar ujian atau tes, mempersiapkan dengan belajar - Belajar setiap hari sebelum ujian atau tes berlangsung - Ketika akan ujian belajar di rumah dengan mengerjakan soal latihan - Membuat ringkasan dari buku paket ketika akan ulangan - Ketika akan ulangan, sebelum masuk kelas belajar terlebih dahulu - Saya berusaha menghafal materi pelajaran ketika akan 	10 11, 12 13 14 15, 16 17, 18 19 20

				<ul style="list-style-type: none"> ulangan - Pada waktu belajar menjelang ujian saya berusaha benar-benar memahaminya 	<p>21</p> <p>22</p> <p>23, 24</p>
			Usaha penunjang	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki buku paket atau buku penunjang seperti yang dimiliki guru - Berusaha mencari keterangan dari buku lain atau dari teman, jika belum faham - Kurang puas dengan keterangan dari guru - Belajar dari buku paket atau buku penunjang selain catatan dari guru - Memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku-buku yang tidak saya miliki 	<p>25, 26, 27, 28, 29, 30</p>
2.	Prestasi belajar(Y)		Nilai mentah raport	Dokumentasi	Dokumentasi

D. Metode Pengumpulan Data

Mengacu pada jenis data yang hendak dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah teknik angket/ kuesioner, yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

b. Metode Angket

Metode Angket Yaitu teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada respondennya untuk dijawabnya. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah :

1. Dapat diperoleh data yang sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif singkat.
2. Obyek mempunyai kebebasan untuk menjawab tanpa adanya keterkaitan.
3. Obyek mempunyai cukup waktu untuk menjawab dalam angket.

⁴ Sugiyono, *op.cit.*, hlm 142

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian adalah bentuk *multiple choice*, yaitu dengan tiga atau empat alternatif atau lebih.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan alternatif jawaban yaitu sangat sering, sering, pernah, jarang, tidak pernah

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”⁶. Populasi adalah “wilayah atau generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁷. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti dengan memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk mendapatkan sampel yang representatif, sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini sampel adalah siswa pada MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang yaitu sebanyak 30 siswa kelas IV. Yang menjadi landasan atau dasar dari jumlah pengambilan sampel adalah apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 maka sampel yang diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% tergantung dari luas wilayah, dana, waktu dan tenaga.”. Alasan dalam pemilihan kelas IV sebagai sampel penelitian yaitu ketika

⁵ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research II.*, (Yogyakarta: Andi Offset., 1986), , hal 160

⁶ *Ibid*, hal 108

⁷ *Ibid*, hal 72

proses penyebaran kuesioner kelas V dan VI tidak mendapatkan ijin dari pihak sekolah sehingga peneliti mengambil obyek penelitian kelas IV.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh tadi. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data yang sudah diperoleh.

Tahap pertama

a. Pengkodean data (*data coding*)

Data coding merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah (*yang ada dalam kuesioner*) kedalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer

b. Pemindahan data ke komputer (*data entering*)

Data entering adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode kedalam mesin pengolah data, program komputer yang dapat dipakai untuk mengolah data antara lain SPSS (*Statistical package for Social Science*).

c. Pembersihan data (*data cleaning*)

Data cleaning adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya. Disini peneliti memerlukan adanya ketelitian dan akurasi data. Caranya dengan *possible code cleaning*, *contingency cleaning*, dan *modifikasi* (melakukan pengkodean kembali data yang asli).

Possible code cleaning adalah melakukan perbaikan kesalahan pada kode yang jelas tidak mungkin ada akibat salah memasukkan kode. *Contingency cleaning* adalah

akibat adanya struktur kuesioner yang hanya khusus dijawab oleh sebagian orang saja, sedangkan yang lain tidak. Modifikasi adalah melakukan pengkodean kembali (*recode*) data yang asli.⁸

Tahap kedua

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu pengukuran yang mengacu pada proses dimana pengukuran benar-benar bebas dari kesalahan sistimatis dan kesalahan random⁹. Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pada penelitian ini, digunakan validitas *Pearson* berdasarkan rumus korelasi *product moment*. Adapun kriteria pengujiannya adalah: Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat data yang valid sedangkan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat data yang valid.

Nilai r hitung dapat diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Di mana:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor Total

⁸ Prasetyo bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 170-174

⁹ Widayat, 2004, *Riset Bisnis*, (Surabaya: Cahaya Press, 87) hal 87

Dalam hal analisis item, Masrun menyatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.¹⁰

TABEL SIGNIFIKANSI

Interval Koefisien	Tingkat signifikansi
$0,01 \leq P \leq 0,01$	Sangat signifikan
$0,01 < P \leq 0,05$	Signifikan
$0,05 < P$	Tidak signifikan

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana instrument tersebut dapat diberikan hasil yang relatif sama bisa dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Suatu instrumen yang mempunyai reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut mantab. Suatu alat ukur yang mantab tidak berubah-ubah pengukurannya, artinya meskipun alat itu digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang hampir serupa.

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan metode konsistensi internal dengan teknik Reliabilitas Alpha¹¹. Dengan rumus sebagai berikut:

¹⁰ Sugiyono, *op.cit.*, hal 133-134

¹¹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal 192

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right]$$

Dimana:

k = Banyaknya belahan tes

s_j^2 = Varian belahan j; j= 1,2,...k

s_x^2 = Varians skor tes

Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas instrumen diatas 0,6 atau 60%, berarti terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Sebaliknya jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 atau 60% berarti tidak terdapat data yang reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil uji reliabilitas maka dapat dikatakan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, hal tersebut dikarenakan koefisien *Cronbach's Alpha* diatas 0,6.

Untuk analisa data hasil penelitian, maka diperlukan analisis data. Karena dengan adanya analisis data, maka akan diperoleh kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Peneliti menggunakan teknik analisis persentase pada teknik analisis statistik deskriptif¹². Untuk menentukan kategori tiap-tiap variabel yang berbeda, dalam teknik analisis persentase harus dicari terlebih dahulu panjang kelas interval.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004) hal 142

Selanjutnya total nilai tiap item dimasukkan ke dalam tiap kelas interval sehingga didapatkan frekuensi tiap kategori dan dipersentasekan dengan rumus SPSS *for windows* versi 17.0.

2. Teknik Analisis Inferensial

Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dari sini dapat diketahui bahwa antara variabel bebas dan terikat mempunyai hubungan kausal atau sebab akibat. Sehingga teknik analisis statistik inferensial yang digunakan adalah teknik regresi sederhana. Teknik regresi sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebelumnya terdapat Uji Prasyarat Regresi.

G. Analisis Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu keadaan atau peristiwa yang diharapkan dan dilandasi oleh generalisasi dan biasanya menyangkut hubungan variabel-variabel peneliti ¹³

1. Analisis Hipotesis penelitian menggunakan rumus regresi sederhana yaitu

$$Y=a+bX$$

Keterangan :

Y= Variabel Prestasi Belajar Pada Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang

X=Variabel kebiasaan belajar.

a= Nilai intercept (konstan)

b=koefisien arah regresi

dimana untuk mencari a dan b adalah

¹³ Setyosari, punaji. *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hal 105

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

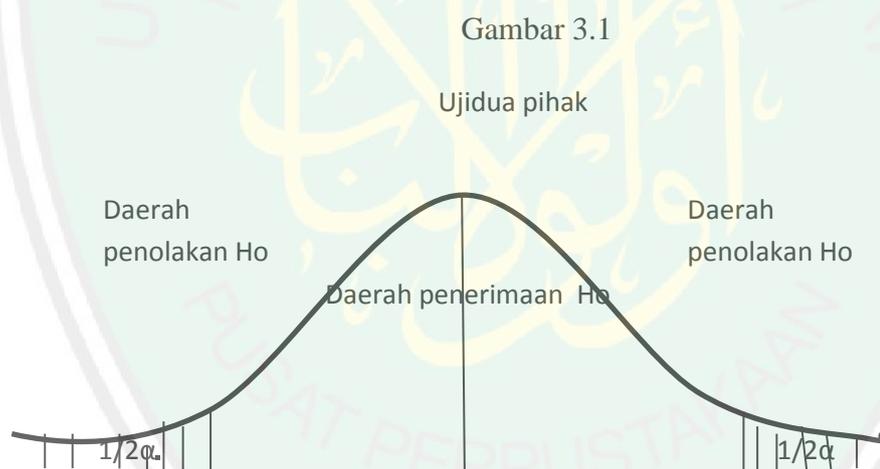
Untuk melakukan perhitungan regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS for windows versi 17.0.

b. Uji Hipotesis

Bentuk pengujian Hipotesis

Uji dua pihak (*two tail test*)

Uji dua pihak digunakan bila hipotesis nol (H_0) berbunyi “sama dengan” dan hipotesis alternatif (H_a) berbunyi “tidak sama dengan”



Hipotesis	Bentuk pengujian hipotesis (kanan kiri)
Diterima	$t_{0,5\alpha}, t \leq t_{0,5\alpha}$
Ditolak	$t < t_{0,5\alpha}$ atau $t > t_{0,5\alpha}$

Untuk pengujian hipotesis, peneliti menggunakan uji regresi sederhana. hal ini untuk mengetahui pengaruh dua variabel yaitu variabel independent terhadap variabel dependent.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang, dengan alamat Jl. Raya Ngijo Ngepoh Karangploso.

B. Analisis dan Interpretasi Data

1. Deskripsi Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 30 responden yaitu siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang, khususnya untuk kelas IV maka dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia.

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	12	40%
Perempuan	18	60%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer diolah (2013)

Dari pengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang adalah perempuan yaitu sebanyak 18 responden atau 60%.

b. Usia Responden

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	%
10 tahun	20	67,74%
11 tahun	10	32,25%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer diolah (2013)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 10 tahun yaitu sebanyak 21 responden atau 67,74% sedangkan responden yang berusia 10 responden atau sebesar 32,25%.

2. Deskripsi Variabel

Dengan adanya analisis deskriptif variabel kebiasaan belajar (X) dan prestasi belajar siswa (Y), secara keseluruhan yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner baik disajikan dalam angka maupun dalam prosentase.

a. Kebiasaan belajar siswa

Pada variabel kebiasaan belajar terdiri dari 30 item pertanyaan yang diajukan, diperoleh jawaban seperti tampak pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi item Kebiasaan Belajar Siswa

No	Item	Opsi	Jumlah	
			F	%
1.	Dalam menyusun jadwal belajar, apakah kalian membuat jadwal belajar secara tertulis	a. Sangat setuju	2	6,7
		b. Setuju	8	26,7
		c. Ragu-Ragu	1	3,3
		d. Tidak Setuju	10	33,3
		e. Sangat Tidak Setuju	9	30,0

2.	Anda belajar sesuai dengan jadwal yang telah anda buat	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	16 8 2 4 0	53,3 26,7 6,7 13,3 0
3.	Saya kesulitan membagi waktu untuk belajar sehingga berpengaruh terhadap prestasi saya di kelas	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	6 6 9 3 6	20,0 20,0 30,0 10,0 20,0
4.	Sebelum berangkat sekolah, saya belajar untuk mempersiapkan materi Pelajaran yang akan diajarkan	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	7 11 4 8 0	23,3 36,7 13,3 26,7 0
5.	Pada waktu diterangkan oleh guru, saya mencatat hal-hal atau materi yang saya anggap penting	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	12 10 4 3 1	40 33,3 13,3 10,0 3,3
6.	Saya mengulangi pelajaran di sekolah saat belajar di rumah	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	7 11 4 8 0	23,3 36,7 13,3 26,7 0
7.	Suasana ramai dan gaduh mengganggu konsentrasi saya pada saat mengikuti	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d. Tidak Setuju	7 11 3 7	23,3 36,7 10,0 23,3

	pelajaran	e. Sangat Tidak Setuju	2	6,7
8.	Saya merasa malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	2 5 7 5 11	6,7 16,7 23,3 16,7 36,7
9.	Meski ada pelajaran yang tidak saya sukai tetapi saya tetap berusaha Sebaik mungkin mengerjakan tugas yang diberikan guru	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	5 12 6 6 1	16,7 40,0 20,0 20,0 3,3
10.	Untuk menghadapi ujian atau tes, saya menambah waktu belajar	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	9 7 5 7 2	30,0 23,3 16,7 23,3 6,7
11.	Untuk menghadapi ujian atau tes, saya mempersiapkan dengan belajar sehari sebelum ujian atau tes berlangsung	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	8 12 4 6 0	26,7 40,0 13,3 20,0 0
12.	Untuk menghadapi ujian tes saya belajar menjelang malam ujian	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	8 9 7 4 2	26,7 30,0 23,3 13,3 6,7
13.	Ketik akan ujian saya belajar di rumah dengan	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu	10 8 5	33,3 26,7 16,7

	mengerjakan soal latihan	d.Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	6 1	20,0 3,3
14.	Saya membuat ringkasan dari buku paket ketika akan ulangan	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d.Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	7 10 3 4 6	23,3 33,3 10,0 13,3 20,0
15.	Ketika akan ulangan, sebelum masuk kelas saya belajar terlebih dahulu	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d.Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	7 11 4 6 2	23,3 36,7 13,3 20,0 6,7
16.	Ketika akan ulangan, sebelum masuk kelas saya membaca kembali pelajaran yang telah saya pelajari	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d.Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	6 11 5 7 1	20,0 36,7 16,7 23,3 3,3
17.	Saya berusaha menghafal materi pelajaran ketika akan ulangan	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d.Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	5 12 7 6	16,7 40,0 23,3 20,0
18.	Saya dapat mengerti atau paham keterangan yang diberikan guru	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d.Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	5 13 3 5 4	16,7 43,3 10,0 16,7 13,3
19.	Pada waktu belajar menjelang ujian saya berusaha benar-benar Memahaminya	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d.Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	14 7 8 1 0	46,7 23,3 26,7 3,3 0

20.	Saya memiliki buku paket atau buku penunjang seperti yang dimiliki oleh guru	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	2 6 4 16 2	6,7 20,0 12,3 53,3 6,7
21.	Saya berusaha mencari keterangan dari buku lain atau dari teman	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	9 11 8 2 0	30,0 36,7 26,7 6,7 0
22.	Kurang puas dengan keterangan dari guru	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	1 5 13 6 5	3,3 16,7 43,3 20,0 16,7
23.	Saya belajar dari buku paket atau buku penunjang selain catatan dari guru	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	3 10 6 10 1	10,00 33,3 20,0 33,3 3,3
24.	Saya pernah belajar materi pelajaran hanya dari catatan saya sendiri	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	2 6 6 10 6	6,7 20,0 20,0 33,3 20,0
25.	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku-buku yang tidak saya miliki	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	4 11 8 5 2	13,3 36,7 26,7 16,7 6,7
26.	Saya setiap jam istirahat, belajar bersama teman-	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu	3 3 9	10,0 10,0 30,0

	teman di perpustakaan	d.Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	10 5	33,3 16,7
27.	Saya selalu meminjam buku di perpustakaan sekolah, untuk belajar materi yang akan di pelajari	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d.Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	2 5 7 11 5	6,7 16,7 23,3 36,7 16,7
28.	Selalu memanfaatkan perpustakaan untuk mengerjakan tugas-tugas dari guru	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d.Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	3 8 5 13 1	10,0 26,7 16,7 43,3 3,3
29.	Mencari materi yang kurang belum dipahami di perpustakaan sekolah	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d.Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	2 5 12 8 3	6,7 16,7 40,0 26,7 10,0
30.	Berusaha mendatangi perpustakaan setiap ada jam kosong pelajaran	a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-Ragu d.Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju	1 6 12 9 2	3,3 20,0 40,0 30,0 6,7

Sumber : Data diolah (2013)

Pada item dalam menyusun jadwal belajar, apakah siswa membuat jadwal belajar secara tertulis ($X_{1,1}$) terbanyak sebanyak 10 responden (33,3%) menyatakan tidak setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa tidak memiliki keinginan untuk menyusun jadwal sendiri dirumah

Pada item belajar sesuai dengan jadwal yang telah anda buat ($X_{1,2}$) sebanyak 16 responden (53,3%) menyatakan sangat setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa jadwal dari sekolah selalu diikuti dengan baik oleh siswa sebagai panduan belajar.

Pada item kesulitan membagi waktu untuk belajar sehingga berpengaruh terhadap prestasi a di kelas ($X_{1,3}$) sebanyak 9 responden (30,0%) menyatakan sangat ragu-ragu, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa merasakan tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan proses belajar dirumah.

Pada item sebelum berangkat sekolah, belajar untuk mempersiapkan materi Pelajaran yang akan diajarkan ($X_{1,4}$) disekolah sebanyak 11 responden (36,7%) menyatakan setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa selalu melakukan persiapan terkait dengan pelajaran yang akan dilakukan setiap harinya.

Pada item pada waktu diterangkan oleh guru, saya mencatat hal-hal atau materi yang nggap penting guru ($X_{1,5}$) sebanyak 12 responden (40,6%) menyatakan sangat setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa selama ini para siswa selalu mengikuti setiap pelajaran yang diberikan oleh guru.

Pada item mengulangi pelajaran di sekolah saat belajar di rumah ($X_{1,6}$) sebanyak 11 responden (36,7%) menyatakan setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa para siswa selalu mengulangi setiap materi yang diberikan kepada guru selama belajar dikelas.

Pada item suasana ramai dan gaduh mengganggu konsentrasi saya pada saat mengikuti pelajaran ($X_{1,7}$) sebanyak 11 responden (36,7%) menyatakan setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa membutuhkan suasana yang nyaman ketika pelajaran di kelas sehingga aktivitas belajar dapat dilakukan dengan tenang.

Pada item merasa malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ($X_{1,8}$) Sebanyak 11 responden (36,7%) menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa para siswa memiliki kedisiplinan dalam mengikuti setiap pelajaran sehingga selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Pada item meski ada pelajaran yang tidak saya sukai tetapi saya tetap berusaha sebaik mungkin mengerjakan tugas yang diberikan guru ($X_{1,9}$) sebanyak 12 responden (40,0%) menyatakan setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa para siswa selalu berupaya untuk mengikuti pelajaran dengan baik sehingga aktivitas belajar dapat secara maksimal dilakukan.

Pada item untuk menghadapi ujian atau tes, saya menambah waktu belajar ($X_{1,10}$) sebanyak 9 responden (30,0%) menyatakan sangat setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa para siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses ujian yang akan dilakukan.

Pada item untuk menghadapi ujian atau tes, saya mempersiapkan dengan belajar sehari sebelum ujian atau tes berlangsung ($X_{1,11}$) sebanyak 12 responden (40,0%) menyatakan setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa para siswa selalu melakukan persiapan dengan baik atas kegiatan belajar yang akan dilakukan sehingga dalam proses menghadapi ujian dapat memberikan hasil secara maksimal.

Pada item untuk menghadapi ujian tes saya belajar menjelang malam ujian ($X_{1,12}$) sebanyak 9 responden (30,0%) menyatakan setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa guru matematika tidak ada paksaan pada peraturan yang ada disekolah.

Pada item ketika akan ujian saya belajar di rumah dengan mengerjakan soal latihan ($X_{1,13}$) sebanyak 10 (33,3%) responden menyatakan sangat setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa para siswa selalu mengerjakan latihan soal sehingga dalam menghadapi ujian tidak merasakan adanya kesulitan.

Pada item membuat ringkasan dari buku paket ketika akan ulangan ($X_{1,14}$) sebanyak 10 (33,3%) responden menyatakan setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa para siswa selalu berupaya untuk memberikan jaminan bahwa aktivitas yang dilakukan sebelum ujian dapat berjalan dengan lancar.

Pada item Ketika akan ulangan, sebelum masuk kelas saya belajar terlebih dahulu ($X_{1.15}$) sebanyak 11 (36,7%) responden menyatakan setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa para siswa selalu melakukan persiapan dengan baik ketika ulangan akan dilakukan. Pada item ketika akan ulangan, sebelum masuk kelas saya membaca kembali pelajaran yang telah saya pelajari ($X_{1.16}$) sebanyak 11 (36,7%) menyatakan setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa disiplin mendukung kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

Pada item saya berusaha menghafal materi pelajaran ketika akan ulangan ($X_{1.17}$) sebanyak 12 (40,0%) menyatakan setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa selalu melakukan belajar kembali setelah proses belajar di sekolah. Pada item saya dapat mengerti atau paham keterangan yang diberikan guru ($X_{1.18}$) sebanyak 13 (43,3%) menyatakan setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa selalu berupaya untuk belajar sehingga memahami apa yang telah disampaikan oleh guru.

Pada item pada waktu belajar menjelang ujian berusaha benar-benar memahaminya ($X_{1.19}$) sebanyak 14 (46,7%) menyatakan sangat setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa para siswa selalu berupaya untuk membagi waktu belajar ketika ujian akan dilakukan.

Pada item memiliki buku paket atau buku penunjang seperti yang dimiliki oleh guru ($X_{1.20}$) sebanyak 16 (53,3%) menyatakan tidak setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kurang memiliki keinginan untuk memiliki buku penunjang seperti yang dimiliki oleh guru.

Pada item untuk berusaha mencari keterangan dari buku lain atau dari teman ($X_{1.21}$) sebanyak 11 responden (36,7%) menyatakan ragu-ragu, sehingga dapat dikatakan bahwa para siswa selalu berupaya untuk mendapatkan keterangan dari buku lain dalam proses belajar yang dilakukan. Pada item untuk menghadapi ujian tes saya belajar menjelang malam ujian ($X_{1.22}$) sebanyak 13 responden (43,3%) menyatakan ragu-ragu, sehingga dapat

dikatakan bahwa para siswa tidak selalu melakukan belajar pada malam hari dala menghadapi ujian.

Pada item kurang puas dengan keterangan dari guru ($X_{1,23}$) sebanyak 10 (33,3%) responden menyatakan tidak setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa guru telah memberikan materi pelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Pada item belajar dari buku paket atau buku penunjang selain catatan dari guru ($X_{1,24}$) sebanyak 10 (33,3%) responden menyatakan tidak setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa hanya belajar dari hasil yang disampaikan para guru selama belajar di kelas.

Pada item pernah belajar materi pelajaran hanya dari catatan saya sendiri ($X_{1,25}$) sebanyak 11 (36,7%) responden menyatakan setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa para siswa selalu membuat catatan sendiri untuk mendukung proses belajar.

Pada item setiap jam istirahat, belajar bersama teman-teman di perpustakaan ($X_{1,26}$) sebanyak 10 (33,3%) menyatakan tidak setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa selama ini para siswa tidak memiliki minat untuk memanfaatkan perpustakaan untuk sarana belajar. Pada item selalu meminjam buku di perpustakaan sekolah, untuk belajar materi yang akan di pelajari ($X_{1,27}$) sebanyak 11 (36,7%) menyatakan tidak setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa para siswa kurang berminat untuk mencari materi pelajaran di perpustakaan.

Pada item memanfaatkan perpustakaan untuk mengerjakan tugas-tugas dari guru ($X_{1,28}$) sebanyak 13 (43,3%) menyatakan tidak setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kurang memiliki keinginan untuk mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru.

Pada item mencari materi yang kurang belum dipahami di perpustakaan sekolah ($X_{1,29}$) sebanyak 12 (40,0%) menyatakan ragu-ragu, sehingga dapat dikatakan bahwa para siswa sering merasakan ragu-ragu untuk mencari materi pelajaran dengan datang ke perpustakaan.

Pada item berusaha mendatangi perpustakaan setiap ada jam kosong pelajaran $X_{1,30}$)sebanyak 12 (40,0%) menyatakan ragu-ragu, sehingga dapat dikatakan bahwa para siswa tidak memiliki keinginan untuk mengisi waktu kosong dengan membaca diperpustakaan.

b. Prestasi belajar

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Item Prestasi Belajar (Y)

No	Nilai	Opsi	Jumlah	
			F	%
1.	0 – 20	Sangat Kurang	-	-
2.	21 – 40	Kurang	-	-
3.	41 – 60	Cukup	7	23,33
4.	61 – 80	Baik	21	70
	81 – 100	Sangat Baik	2	6,67

Sumber: Data primer diolah, 2013

Pada variabel prestasi belajar siswa dapat diketahui bahwa prerstasi belajar siswa terbanyak mempunyai nilai antara 61-80 sebanyak 21 responden atau 70% dan masuk kategori baik sehingga nilai prestasi belajar masuk kategori baik, sehingga dapat dikatakan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran termasuk baik.

3. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas item instrument yang telah diujicobakan memperoleh pengakuan validitas yang berbeda-beda menurut masing-masing item. Selanjutnya hasil uji validitas item dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 17.0 yang dimaksud akan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Uji Validitas

No Item	R	Sig	Ket
1	0,553	0,003	Valid
2	0,449	0,021	Valid
3	0,582	0,002	Valid
4	0,470	0,015	Valid

5	0,510	0,008	Valid
6	0,442	0,024	Valid
7	0,557	0,003	Valid
8	0,561	0,003	Valid
9	0,657	0,000	Valid
10	0,515	0,007	Valid
11	0,485	0,012	Valid
12	0,398	0,044	Valid
13	0,475	0,014	Valid
14	0,569	0,002	Valid
15	0,516	0,007	Valid
16	0,483	0,012	Valid
17	0,555	0,003	Valid
18	0,369	0,063	Valid
19	0,389	0,049	Valid
20	0,532	0,005	Valid
21	0,578	0,002	Valid
22	0,669	0,000	Valid
23	0,437	0,026	Valid
24	0,311	0,121	Tidak Valid
25	0,582	0,002	Valid
26	0,329	0,100	Tidak Valid
27	0,471	0,015	Valid
28	0,683	0,000	Valid
29	0,542	0,004	Valid
30	0,455	0,019	Valid

Sumber: Data diolah, 2013

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa item dikatakan valid jika nilai signifikansi di bawah 0,05 dan item – item valid yang akan diuji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini peneliti menguji reliabilitas menggunakan *alpha chonbrach* dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 17.0 diperoleh hasil nilai alpa pada variabel kebiasaan belajar siswa sebesar 0,912 maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

C. Pengujian Hipotesis

Analisa data dilakukan dengan SPSS *for windows* versi 17.0. Adapun untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang. Analisa regresi ini digunakan untuk menemukan arah dan kuatnya pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Adapun perhitungan regresi dalam penelitian ini

menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 17.0 dapat diketahui bahwa regresi variabel kebiasaan belajar (X) dengan prestasi belajar siswa. Hasil analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan secara lengkap dapat diketahui pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6

Hasil Analisis Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t hitung	Probabilitas (Sig. t)
Kebiasaan belajar	0,853	11,027	0,000
Konstanta	12,445		
F Hitung	121,592		
R ²	0,813		
Adjusted R ²	0,806		
R	0,902		

Sumber data: Data Diolah, 2013

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan menunjukkan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah besar. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (R²) yaitu sebesar 0,813. Dengan demikian berarti bahwa prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang dipengaruhi oleh kebiasaan belajar siswa sebesar 81,3% sedangkan sisanya sekitar 18,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 12,445 + 0,853 X + e$$

Dari persamaan garis regresi linier sederhana di atas, maka dapat diartikan bahwa:

Y= Variabel prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang yang nilainya akan diprediksi atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang (Y) yang nilainya diprediksi atau dipengaruhi oleh variabel kebiasaan belajar siswa (X).

$a = 12,445$ merupakan nilai konstanta, yaitu estimasi dari prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang. Jika tidak dikaitkan dengan variabel bebas dalam hal ini variabel kebiasaan belajar siswa.

$b = 0,853$ merupakan slope atau koefisien arah variabel kebiasaan belajar siswa (X) terhadap prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang (Y). Koefisien regresi (b) sebesar 0,853 dengan tanda positif. Artinya jika kebiasaan belajar siswa meningkat satu satuan maka prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang akan meningkat sebesar 0,853.

$e =$ merupakan nilai residu atau kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi, yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi variabel prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang (Y) tetapi tidak dimasukkan kedalam model persamaan.

Untuk menguji apakah variabel kebiasaan belajar siswa mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang atau tidak berpengaruh maka digunakan uji t (*t-test*) yaitu dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari hasil analisis regresi sederhana maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,056. Sedangkan $t_{hitungnya}$ diperoleh sebesar 11,027 sehingga dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kebiasaan belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang

Hasil analisis deskriptif mengenai kebiasaan belajar terdiri dari 30 item pertanyaan yang diajukan menunjukkan bahwa selama ini para siswa dalam proses belajar tidak menyusun jadwal belajar sehingga kegiatan belajar hanya dilakukan ketika siswa memiliki tugas atau pekerjaan sesuai dengan anjuran atau arahan para guru. Kenyataan tersebut dapat dikatakan bahwa selama ini para siswa hanya belajar apabila memiliki pekerjaan rumah dan tidak menetapkan jadwal sendiri dalam kegiatan belajar yang dilakukan sehingga para siswa selalu mengikuti jadwal dari sekolah dan diikuti dengan baik oleh siswa sebagai panduan belajar, sehingga siswa merasakan tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan proses belajar dirumah.

Menurut Hamalik bahwa “Cara belajar adalah kegiatan yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu artinya kegiatan yang seharusnya di dalam situasi tertentu pada umumnya”. Cara belajar yang tepat akan memberikan hasil yang memuaskan sedangkan cara belajar yang tidak tepat akan menyebabkan kurang berarti. Kebiasaan belajar yang bersifat relatif tetap, bukanlah suatu statis. Oleh karena itu kebiasaan belajar hendaklah selalu dikembangkan ke arah yang lebih sistematis dan efisien, kebiasaan belajar sesuai dengan pengertiannya menuju pada pola tingkah laku yang menetap.

Dalam proses belajar para siswa selalu mempersiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan sehingga dapat dikatakan bahwa siswa selalu melakukan persiapan terkait dengan pelajaran yang akan dilakukan setiap harinya dan selalu mengikuti setiap pelajaran yang diberikan oleh guru. Dalam melakukan proses belajar para siswa selalu melakukan

persiapan dengan baik atas kegiatan belajar yang akan dilakukan sehingga dalam proses menghadapi ujian dapat memberikan hasil secara maksimal dan upaya tersebut menunjukkan bahwa selama ini para siswa selalu mempersiapkan segala keperluan untuk menghadapi ujian termasuk dalam belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan tersebut yaitu dengan mengerjakan latihan soal sehingga dalam menghadapi ujian tidak merasakan adanya kesulitan dan membuat ringkasan dari buku paket ketika akan ulangan serta selalu mengulangi atau membaca kembali pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Selain itu para siswa selalu berupaya untuk menghafal materi pelajaran ketika akan ulangan.

Setiap proses belajar mengajar tidak terlepas dari adanya pelaksanaan tes atau ujian. Selain merupakan evaluasi, ujian juga merupakan salah satu bentuk motivasi siswa dalam belajar. Pengadaan ujian sering menghasilkan kebiasaan belajar yang baik. Menurut Victor dalam Slameto, bahwa “dalam studinya tidak menemukan hubungan antara frekuensi tes dan prestasi pada siswa dengan kecerdasan rata-rata tapi siswa dengan kemampuan rendah tes yang sering diberikan bukan memperbaiki tesnya”.

Para siswa selalu berupaya untuk membagi waktu belajar ketika ujian akan dilakukan sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal yaitu dengan memiliki buku paket atau buku penunjang seperti yang dimiliki oleh guru sehingga materi pelajaran dapat diulang kembali ketika belajar di rumah. Hasil analisis menunjukkan bahwa jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya Slameto, Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan melaksanakannya dengan teratur dan disiplin. Selanjutnya pengaturan waktu dalam belajar dapat dilakukan dengan cara membuat daftar pelajaran atau jadwal yang dilakukan sehari-hari, dimulai dari bangun tidur hingga menjelang tidur kembali. Dalam belajar diusahakan teratur sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan beberapa menit tiap hari kita belajar. Menurut Gie bahwa “sesuai dengan pedoman tentang belajar

dengan mengenal batas, lamanya waktu belajar setiap babak antara 60 sampai 90 menit, lalu beristirahat 5 menit sampai 10 menit.

Ketika menghadapi ujian tes selalu belajar menjelang malam ujian dan hal tersebut merupakan bentuk kesiapan siswa untuk menjalani ujian dan menurut siswa dalam belajar disekolah guru telah memberikan materi pelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa dapat membuat catatan sendiri untuk mendukung proses belajar. Namun demikian siswa selama ini tidak memiliki minat untuk memanfaatkan perpustakaan untuk sarana belajar, dimana menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan yang ada belum sesuai dengan harapan siswa sehingga siswa tidak memiliki minat untuk meminjam buku di perpustakaan sekolah sehingga siswa tidak memiliki minat untuk mencari bahan pelajaran dengan datang perpustakaan sekolah.

Hasil tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Djamarah menjelaskan bahwa cukup banyak siswa yang bingung memilih tempat untuk belajar disebabkan tidak ada meja dan kursi untuk belajar. Fasilitas dan perabot belajar juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Siswa yang belajar tanpa fasilitas akan mengalami hambatan dalam belajar. Fasilitas dan perabot belajar yang dimaksud tentu saja berhubungan dengan masalah materiil berupa kertas, pensil, penggaris, buku catatan, meja dan kursi belajar, dan sebagainya. Semua fasilitas dan perabot tersebut akan sangat membantu siswa dalam belajar, paling tidak dapat memperkecil kesulitan belajar. Masalah mengatur waktu belajar mempunyai arti penting dalam cara belajar sendiri dirumah.

Menurut Mulyasa prestasi belajar juga dipengaruhi oleh waktu dan kesempatan. Siswa yang memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk belajar cenderung memiliki prestasi tinggi daripada yang hanya memiliki sedikit waktu dan kesempatan untuk belajar di rumah sendiri. Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian sebelumnya yang

dilakukan oleh Hidayati yang menyatakan bahwa cara belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

B. Prestasi belajar siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang

Prestasi belajar siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa terbanyak mempunyai nilai antara 61-80 sebanyak 21 responden atau 70% dan masuk kategori baik sehingga nilai prestasi belajar masuk kategori baik, sehingga dapat dikatakan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran termasuk baik. Prestasi belajar para siswa tersebut terkait secara langsung dengan upaya pemahaman yang dilakukan oleh siswa terkait dengan mata pelajaran yang telah diajarkan di sekolah. Sejalan dengan pendapat tersebut Hamalik menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu yakni mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan latihan melainkan perubahan kelakuan. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa terkait dengan kemampuan siswa dalam menangkap isi dan pesan dari kegiatan belajar yang dilakukannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam penelitian ini yakni taraf intelegensi, yaitu kemampuan awal siswa sebelum terjadinya proses belajar mengajar. Kemampuan ini termasuk dalam ranah kognitif hal ini sesuai dengan penjelasan Winkel bahwa yang mencakup dalam ranah kognitif adalah taraf intelegensi dan daya kreativitas bakat khusus, organisasi kognitif, taraf kemampuan berbahasa, daya fantasi, gaya belajar, dan teknik-teknik studi.

Kemampuan siswa dalam pemahaman siswa terkait dengan prestasi belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh cara belajar yang diterapkan oleh siswa baik disekolah maupun dirumah. Ketepatan sistem belajar siswa baik disekolah maupun dirumah tersebut akan

memberikan dampak baik positif maupun negatif terkait dengan upaya untuk meningkatkan prestasi siswa.

Menurut Hamalik bahwa “Cara belajar adalah kegiatan yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu artinya kegiatan yang seharusnya di dalam situasi tertentu pada umumnya”. Cara belajar yang tepat akan memberikan hasil yang memuaskan sedangkan cara belajar yang tidak tepat akan menyebabkan kurang berarti. Kebiasaan belajar yang bersifat relatif tetap, bukanlah suatu statis. Oleh karena itu kebiasaan belajar hendaklah selalu dikembangkan ke arah yang lebih sistematis dan efisien, kebiasaan belajar sesuai dengan pengertiannya menuju pada pola tingkah laku yang menetap.

C. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang

Hasil analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel cara belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang. Hasil tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < \alpha$, (5%), atau hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan variabel cara belajar terhadap prestasi belajar siswa prestasi belajar siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan menunjukkan pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah besar. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,813. Dengan demikian berarti bahwa prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang dipengaruhi oleh kebiasaan belajar siswa sebesar 81,3% sedangkan sisanya sekitar 18,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil uji F (*F-test*) dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang. Nilai koefisien regresi sebesar 0,853 yang merupakan pengaruh variabel kebiasaan belajar siswa (X) terhadap prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang (Y). Koefisien regresi (b) sebesar 0,853 dengan tanda positif. Artinya jika kebiasaan belajar siswa meningkat satu satuan maka prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang akan meningkat sebesar 0,853.

Hasil tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Soerjani yang menyatakan bahwa fasilitas pendidikan adalah sarana yang meliputi semua peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan sekolah. Sedangkan prasarana meliputi semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pembelajaran. Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayati yang menyatakan bahwa cara belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Keberhasilan dalam proses belajar memang berbeda satu sama lainnya. Hal ini terjadi karena adanya sudut pandang yang berbeda, akan tetapi perbedaan itu bukan merupakan suatu hal yang prinsip, dan proses belajar pada akhirnya mencapai puncak pada hasil belajar siswa atau unjuk kerja siswa. Hasil belajar merupakan hasil proses belajar, atau proses pembelajaran Dimiyati,. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari sisi siswa hasil belajar merupakan “ tingkat perkembangan mental” yang lebih baik dibanding pada saat pra belajar, sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran Dimiyati,

Keberhasilan belajar menurut Dimiyati, menyatakan sebagai berikut: “ keberhasilan belajar adalah seberapa jauh kemajuan belajar siswa dalam bentuk pengetahuan dan kemampuan lainnya yang telah dicapai oleh siswa pada akhir setiap semester, akhir tahun

pelajaran atau akhir pendidikan”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka keberhasilan belajar siswa adalah sampai sejauh mana tingkat tercapainya dalam bentuk pengetahuan, sikap dan perilaku, serta ketrampilan siswa selama belajar disekolah yang dinilai atau dievaluasi setiap semester dan akhir pendidikan yang biasanya dituangkan dalam bentuk nilai raport, nilai UAN murni, atau nilai pada STTB.

Setiap proses belajar mengajar tidak terlepas dari adanya pelaksanaan tes atau ujian. Selain merupakan evaluasi, ujian juga merupakan salah satu bentuk motivasi siswa dalam belajar. Pengadaan ujian sering menghasilkan kebiasaan belajar yang baik. Menurut Victor dalam Slameto, bahwa “dalam studinya tidak menemukan hubungan antara frekuensi tes dan prestasi pada siswa dengan kecerdasan rata-rata tapi siswa dengan kemampuan rendah tes yang sering diberikan bukan memperbaiki tesnya”. Akan tetapi sebagian orang berpendapat bahwa tes sering menimbulkan kecemasan dengan demikian dapat mengganggu belajar. Pendapat demikian tidak seluruhnya benar sebab dengan adanya tes maka hal tersebut sebagai penolong siswa memperbaiki prestasinya. Untuk menghindari kecemasan dan membiasakan diri menghadapi ujian maka perlu diperhatikan Slameto, Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat.

Sedangkan menurut Mulyasa bahwa “untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran digunakan buku teks, sarana dan media belajar sebagai sumber belajar sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai dalam kurikulum”. Namun seringkali ditemui sejumlah siswa yang mengeluh, dikarenakan adanya tuntutan sejumlah tugas dan diwajibkan membaca berbagai buku, namun bahan-bahan tidak tersedianya di perpustakaan sekolah, serta buku-buku juga relatif mahal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam belajar meliputi pengetahuan, penguasaan, ketrampilan, dan sikap yang diperoleh siswa

selama mengikuti pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka. Berhubungan dengan evaluasi hasil belajar, siswa dituntut untuk mencapai prestasi tertentu yang akan menampakkan hasil belajar secara nyata dan relevan terhadap tujuan instruksional. Tingkat ketepatan prestasi belajar yang dicapai, menunjukkan kemampuan internal siswa.

Dalam melakukan analisis terhadap prestasi belajar siswa maka fungsi prestasi belajar adalah: a) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh anak didik. b) Prestasi belajar sebagai hasrat ingin tahu c) Prestasi belajar sebagai bahan inovasi pendidikan d) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan dan c) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang dapat tercermin dari kebiasaan belajar siswa baik dirumah maupun disekolah.
2. Prestasi belajar siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang masuk dalam kategori baik.
1. Terdapat pengaruh kebiasaan belajar secara parsial baik mengatur rencana belajar, mengikuti pelajaran, mempersiapkan ujian dan usaha penunjang terhadap prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak sekolah dan orang tua siswa untuk berusaha meningkatkan prestasi belajar siswa dengan pertimbangan kondisi sarana dan prasarana belajar baik di sekolah maupun di rumah. Usaha tersebut dilakukan dalam usaha meningkatkan semangat belajar para siswa sehingga kendala mengenai keterbatasan mengenai fasilitas atau sarana dan prasarana yang

terdapat di sekolah tidak mempengaruhi semangat belajar siswa dalam usaha meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi peserta siswa, diharapkan untuk mempergunakan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah maupun di rumah secara maksimal dengan harapan dapat mendukung atas pencapaian prestasi belajar secara maksimal. Sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menyempurnakannya yaitu dengan menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sehingga penelitian ini dapat lebih berkembang dan memperluas wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Ahmadi, 1998, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* , Penerbit, Rineka Cipta, Jakarta.
- Hamalik, 2004, *Manajemen berbasis sekolah : konsep, strategi, dan implementasi*, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyasa, 2003, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Penerbit Rosda Karya, Bandung
- Mulyasa, 2002, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Penerbit Rosda, Bandung.
- Nursada, 2005, *Administrasi Perkantoran*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Purwodarminto, *Kurikulum berbasis kompetensi : Konsep karakteristik dan implementasi*, Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Slameto, 2010, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta
- Singarimbun, 1995, *Metode Penelitian Survei*, Penerbit LP3ES, Jakarta.
- The Liang Gie, 1995, *Dunia Karang Mengarang*, Penerbit Rineka Cipta, Bandung: Slameto, *Cara belajar yang efisien : Sebuah buku pegangan untuk mahasiswa Indonesia*, Penerbit : Liberty, Yogyakarta

Winkel, 1998, *Cara belajar yang efisien : Sebuah buku pegangan untuk mahasiswa Indonesia*, Penerbit Rineka Cipta, Bandung:

Widayat, 2004, *Riset Bisnis*, Penerbit, Cahaya Press, Malang





KEMENTERIAN AGAMA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALANG (UIN) MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Gajayana No. 50 Malang Telp. (0341) 551354 Fax. (0341) 572533

BUKTI KONSULTASI

Nama : Ifa Agistia
Nim : 09140061
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul skripsi : **PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH RAUDLATUL ULUM
KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG**
Dosen pembimbing : Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

No	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	22 Mei 2012	Konsultasi Proposal dan Judul	1.
2.	15 Juni 2012	Konsultasi tahap I	2.
3.	22 Juni 2012	Revisi Proposal skripsi	3.
4.	29 Juni 2012	Konsultasi BAB I, II, III dan ACC	4.
5.	5 Oktober 2012	Ujian Proposal	5.
6.	25 Oktober 2012	Konsultasi BAB I, II, III	6.
7.	30 November 2012	Konsultasi Angket	7.
8.	7 Desember 2012	Konsultasi Angket + ACC	8.
9.	1 April 2013	Konsultasi BAB IV	9.
10.	8 April 2013	Revisi BAB IV + ACC	10.
11.	15 April 2013	Konsultasi BAB IV, V, VI	11.
12.	16 Mei 2013	Konsultasi BAB I, II, III, IV, V, VI dan ACC	12.

Malang, 12 Juni 2013
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ULUM
KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd. I)*

OLEH:

IFA AGISTIA
NIM. 09140061



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
JULI, 2013**

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH
RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

IFA AGISTIA
NIM. 09140061



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
JULI, 2013**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI	xi
HALAMAN ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup	7
F. Hipotesis	7
G. Sistematika pembahasan	7
H. Penelitian Terdahulu	9
BAB II. KAJIAN TEORI	
1. Kebiasaan Belajar	11
2. Prestasi Belajar	23
3. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa	25

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	27
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
C. Instrumen Penelitian	27
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Populasi dan Sampel	32
F. Teknik Analisis Data	33
G. Analisis Hipotesis Penelitian	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	41
B. Analisis dan Interpretasi Data	41
1. Deskripsi Responden	41
2. Deskripsi Variabel	42
3. Pengujian Instrumen	54
C. Pengujian Hipotesis	55

BAB V. PEMBAHASAN

A. Kebiasaan belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang	58
B. Prestasi belajar siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang	63
C. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang	64

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Uji Dua Pihak	39
--------------------------------	----



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengukur kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi item Kebiasaan Belajar Siswa	43
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Item Prestasi Belajar (Y)	54
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Uji Validitas	54
Tabel 4.6 Hasil Analisis Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Siswa MI Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Gambaran Umum Sekolah
2. Angket Penelitian
3. Skor Hasil Penelitian
4. Hasil Distribusi Frekuensi
5. Hasil Uji Validitas
6. Hasil Reability
7. Hasil Analisis Regresi



A. Gambaran Umum MI Raudlatul Ulum

1. Profil Madrasah

1. Nama Madrasah : MI RAUDLATUL ULUM
2. Tahun Berdiri : 1952
3. No. Statistik Madrasah : 111235070106
4. NPSN : 20517958
5. Akreditasi Madrasah : Terakreditasi B (11 April 2006)
6. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Raya ngijo Ngepeh
7. Desa/Kecamatan : Ngijo / Karangploso
8. Kab/Kota : Malang
9. Provinsi : Jawa Timur
10. No. Telp : 0341-463207
11. Nama Kepala Madrasah : Hj. Nurul Istiqomah, S.Pd.I
12. No. Telp/Hp : 0341 8650667
13. Nama Yayasan : LP. Ma'arif
14. Alamat Yayasan : Jl Raya Kebonagung Malang
15. Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri
16. Status tanah : Wakaf
17. Luas tanah : 695 m²
18. Status Bangunan : Milik Sendiri
19. Luas Bangunan : 310 m²
20. Keterangan Bangunan : 3 Lantai

2. Visi MI Raudlatul Ulum

Visi

"Unggul dalam prestasi, terintegrasi dalam kemampuan, berlandaskan iman dan taqwa"

Misi

1. Meningkatkan Prestasi Akademis dan Non Akademis Mengembangkan KTSP Berdeversifikasi Dengan Berorientasi Pada Peningkatan Pelayanan Kepada Siswa Sesuai Dengan Potensi Perkembangan, Kebutuhan, dan Kepentingan Siswa, serta Tuntutan Masyarakat.
2. Menciptakan Kader Bangsa yang Cerdas, Cakap, Terampil dan Kreatif.
3. Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara Efektif,
4. Mengembangkan Kemampuan Dasar Intelektual dengan Pola dan Sistem Pendidikan Islami.
5. Menanamkan Nilai-nilai Budi Pekerti yang Luhur, Disiplin dan taat Beribadah.
6. Mengoptimalkan Kegiatan Pengembangan diri Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
7. Meningkatkan Kualitas dan Kwantitas Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Kebutuhan
8. Menjalani Kerja Sama dengan Komite Sekolah untuk Penggalangan Pembiayaan Sekolah
9. Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Bersih, Sehat dan Berkesinambungan Menuju Wiyata Mandala.
10. Mengoptimalkan Pengamalan Ajaran Agama Menuju Anak Sholeh Secara Ketat dan Berkesinambungan.

3. Tujuan MI Raudlatul Ulum

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan yang diharapkan adalah:

1. Memperoleh selisih Nilai Ujian Sekolah Berstandart Nasional Lebih Tinggi dari Tahun 2011

2. Mengoptimalkan Proses Pembelajaran dengan Pendekatan nonkonvensional diantaranya *CTL, Direct Instruction, Kooperatif Learning, dan dan Proses Base Instruction.*
3. Mengikutsertakan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Pelatihan Peningkatan Profesionalitas melalui Kegiatan KKG, PTBK, PTK, Seminar, WorkShop, dan Kegiatan Lain yang Menunjang Profesionalisme.
4. Melaksanakan manajemen Berbasis Sekolah dan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah Secara Demokratis, Akuntabel, dan Terbuka.
5. Memenuhi Kebutuhan Sarana dan Prasarana Kegiatan Pembelajaran (ruang perpustakaan Media Pembelajaran Matematika, Sains, dan IPS, dan Memanfaatkan Media yang Ada sebagai Sarana Penunjang Bakat dan Minat Ketrampilan dan Kesenian Siswa) sarana lainnya yaitu WC Sekolah dengan Mengedepankan Skala Prioritas.
6. Menggalang Pembiayaan Pendidikan Secara Adil dan Demokratis dan Memanfaatkan secara Terencana serta dipertanggungjawabkan secara jujur, Transparan, dan Memenuhi Akuntabilitas Publik
7. Mengoptimalkan Pelaksanaan Penilaian otentik secara Berkelanjutan.
8. Mengoptimalkan Pelaksanaan Program Remidi dan Pengayaan.
9. Mengikutsertakan siswa dalam Kegiatan Porseni tingkat Kabupaten atau Jenjang Berikutnya.
10. Membekali Komunitas Sekolah agar dapat Mengimplementasikan Ajaran Agama Melalui Kegiatan Baca Tulis Al Qur'an, Hafalan Surat-surat dan Pengajian Keagamaan.
11. Memiliki tim Olah Raga yang dapat Bersaing Pada Tingkat Kabupaten Atau Jenjang Berikutnya

12. Menanamkan Sikap Santun, Berbudi Pekerti Luhur dan Berbudaya, Budaya Hidup Sehat, Cinta Kebersihan, Cinta Kelestarian Lingkungan dengan dilandasi Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.



HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO KABUPATEN
MALANG

SKRIPSI

Di persiapkan dan disusun oleh

Ifa Agistia (09140061)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 2 Juli 2013 dengan nilai B +
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd.I)
Pada tanggal: 2 Juli 2013

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Yeni Tri Asmaningtias, M. Pd : _____
NIP. 198002252008012012

Sekretaris Sidang

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si : _____
NIP. 19761002200312003

Pembimbing,

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si : _____
NIP. 19761002200312003

Penguji Utama

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M. Pd : _____
NIP.19690526200003100

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali ,M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH

IFA AGISTIA
09140061

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. H. ABDUL BASHITH, M.Si
NIP. 19761002200312003

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan
Tanggal, 11 Juli 2013**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Hj. Sulalah, M. Ag
NIP. 196511121994032002

Frequency Table

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	9	30.0	30.0	30.0
2	10	33.3	33.3	63.3
3	1	3.3	3.3	66.7
4	8	26.7	26.7	93.3
5	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	4	13.3	13.3	13.3
3	2	6.7	6.7	20.0
4	8	26.7	26.7	46.7
5	16	53.3	53.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	6	20.0	20.0	20.0
2	3	10.0	10.0	30.0
3	9	30.0	30.0	60.0
4	6	20.0	20.0	80.0
5	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	8	26.7	26.7	26.7
3	4	13.3	13.3	40.0
4	11	36.7	36.7	76.7
5	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	3.3	3.3	3.3
2	3	10.0	10.0	13.3
3	4	13.3	13.3	26.7
4	10	33.3	33.3	60.0
5	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	8	26.7	26.7	26.7
3	4	13.3	13.3	40.0
4	11	36.7	36.7	76.7
5	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	6.7	6.7	6.7
2	7	23.3	23.3	30.0
3	3	10.0	10.0	40.0
4	11	36.7	36.7	76.7
5	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	11	36.7	36.7	36.7
2	5	16.7	16.7	53.3
3	7	23.3	23.3	76.7
4	5	16.7	16.7	93.3
5	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	3.3	3.3	3.3
2	6	20.0	20.0	23.3
3	6	20.0	20.0	43.3
4	12	40.0	40.0	83.3
5	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	6.7	6.7	6.7
2	7	23.3	23.3	30.0
3	5	16.7	16.7	46.7
4	7	23.3	23.3	70.0
5	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	6	20.0	20.0	20.0
3	4	13.3	13.3	33.3
4	12	40.0	40.0	73.3
5	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	6.7	6.7	6.7
2	4	13.3	13.3	20.0
3	7	23.3	23.3	43.3
4	9	30.0	30.0	73.3
5	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid 1	1	3.3	3.3	3.3
2	6	20.0	20.0	23.3
3	5	16.7	16.7	40.0
4	8	26.7	26.7	66.7
5	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid 1	6	20.0	20.0	20.0
2	4	13.3	13.3	33.3
3	3	10.0	10.0	43.3
4	10	33.3	33.3	76.7
5	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid 1	2	6.7	6.7	6.7
2	6	20.0	20.0	26.7
3	4	13.3	13.3	40.0
4	11	36.7	36.7	76.7
5	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid 1	1	3.3	3.3	3.3
2	7	23.3	23.3	26.7
3	5	16.7	16.7	43.3
4	11	36.7	36.7	80.0
5	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	20.0	20.0	20.0
	3	7	23.3	23.3	43.3
	4	12	40.0	40.0	83.3
	5	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	13.3	13.3	13.3
	2	5	16.7	16.7	30.0
	3	3	10.0	10.0	40.0
	4	13	43.3	43.3	83.3
	5	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.3	3.3	3.3
	2	8	26.7	26.7	30.0
	4	7	23.3	23.3	53.3
	5	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.7	6.7	6.7
	2	16	53.3	53.3	60.0
	3	4	13.3	13.3	73.3
	4	6	20.0	20.0	93.3
	5	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	6.7	6.7	6.7
2	8	26.7	26.7	33.3
3	11	36.7	36.7	70.0
4	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	5	16.7	16.7	16.7
2	6	20.0	20.0	36.7
3	13	43.3	43.3	80.0
4	5	16.7	16.7	96.7
5	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	3.3	3.3	3.3
2	10	33.3	33.3	36.7
3	6	20.0	20.0	56.7
4	10	33.3	33.3	90.0
5	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	6	20.0	20.0	20.0
2	10	33.3	33.3	53.3
3	6	20.0	20.0	73.3
4	6	20.0	20.0	93.3
5	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

X25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.7	6.7	6.7
	2	5	16.7	16.7	23.3
	3	8	26.7	26.7	50.0
	4	11	36.7	36.7	86.7
	5	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	16.7	16.7	16.7
	2	10	33.3	33.3	50.0
	3	9	30.0	30.0	80.0
	4	3	10.0	10.0	90.0
	5	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	16.7	16.7	16.7
	2	11	36.7	36.7	53.3
	3	7	23.3	23.3	76.7
	4	5	16.7	16.7	93.3
	5	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3.3	3.3	3.3
	2	13	43.3	43.3	46.7
	3	5	16.7	16.7	63.3
	4	8	26.7	26.7	90.0
	5	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	10.0	10.0	10.0
	2	8	26.7	26.7	36.7
	3	12	40.0	40.0	76.7
	4	5	16.7	16.7	93.3
	5	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

X30

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	6.7	6.7	6.7
	2	9	30.0	30.0	36.7
	3	12	40.0	40.0	76.7
	4	6	20.0	20.0	96.7
	5	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	





Hasil Analisis Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebiasaan Belajar	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.813	.806	4.332

- a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2281.434	1	2281.434	121.592	.000 ^a
	Residual	525.366	28	18.763		
	Total	2806.800	29			

- a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.445	5.297		2.349	.026
	Kebiasaan Belajar	.853	.077	.902	11.027	.000

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Residuals Statistics^a

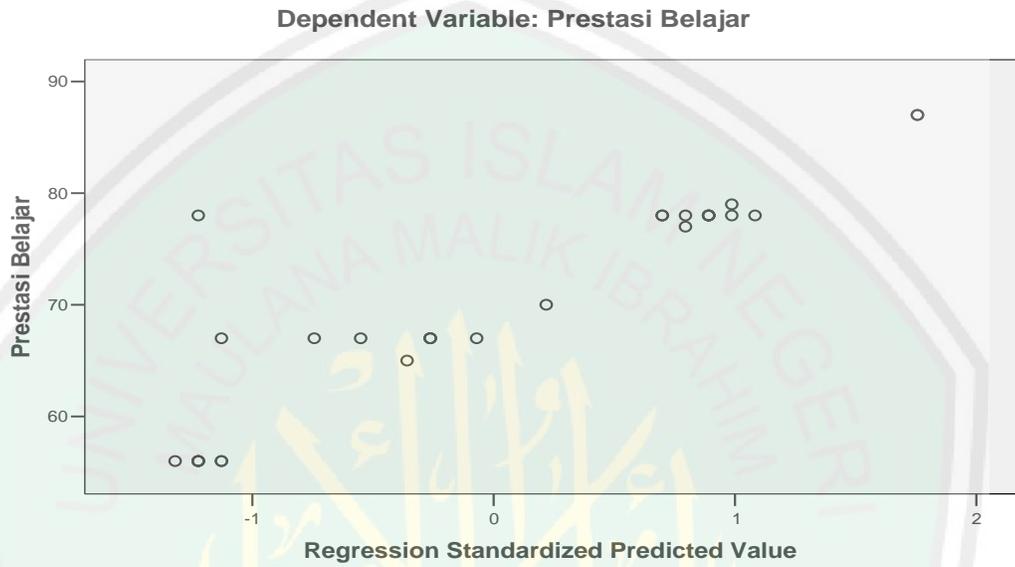
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	58.49	85.78	70.20	8.870	30
Residual	-4.195	18.657	.000	4.256	30
Std. Predicted Value	-1.320	1.756	.000	1.000	30
Std. Residual	-.969	4.307	.000	.983	30

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar



Charts

Scatterplot



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tugas akhir laporan skripsi yang berjudul “PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG” dengan baik.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang berkat syafaat dan barokah beliau kita dapat menjalankan kehidupan ini dengan penuh kedamaian.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih teriring do’a “*Jazaakumullahu Khaira Jaza*” kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung dan memperlancar terselesaikannya laporan skripsi ini, khususnya penyusun sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ayah dan ibu dan adik-adikku tersayang, yang telah ikhlas memberikan do’a, kasih sayang serta bimbingan yang senantiasa menyertai ananda.
2. Suami dan anakku tercinta yang tak pernah lelah memberikan dukungan dan semangat dalam hidupku
3. Saudar-saudaraku yang selalu mendukungku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M. Si, selaku rektor UIN Maulana Malaik Ibrahim Malang, yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga.

5. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu Dr. Hj.Sulalah, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Bapak Dr. H.Abdul Bashith, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan, petunjuk dan motivasi serta doa pada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu guru beserta karyawan Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso yang telah berkenan menerima dan membimbing kami.
9. Teman-temanku PGMI, PKLI tahun 2009 dan teman-temanku yang tak bisa aku sebut yang telah memberikan do`a dan dukungan hingga terselesainya skripsi ini.

Saya sangat menyadari bahwa dalam penulisan laporan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu dengan kerendahan hati penyusun mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan skripsi ini

Akhirnya penulis berharap bahwa apa yang telah penyusun curahkan dalam laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya.
Amin.

Penulis

IFA AGISTIA
NIM. 09140061

KUESIONER UNTUK SISWA

A. Identitas responden

Nama :
Kelas :
Absensi :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulis nama saudara pada tempat yang telah tersedia.
2. Bacalah dulu setiap pertanyaan dengan seksama.
3. Jawablah setiap pertanyaan yang sesuai dengan kenyataan yang ada.
4. Berilah tanda silang (X) pada huruf yang sesuai dengan pendapat Saudara.

TERIMA KASIH

Pernyataan

No	Pertanyaan / Pernyataan	Alternatif jawaban				
		SS	S	J	P	TP
1	Dalam menyusun jadwal belajar, apakah kalian membuat jadwal belajar secara tertulis					
2	Anda belajar sesuai dengan jadwal yang telah anda buat					
3	Saya kesulitan membagi waktu untuk belajar sehingga berpengaruh terhadap prestasi saya di kelas					
4	Sebelum berangkat sekolah, saya belajar untuk mempersiapkan materi Pelajaran yang akan diajarkan					
5	Pada waktu diterangkan oleh guru, saya mencatat hal-hal atau materi yang saya anggap penting					
6	Saya mengulangi pelajaran di sekolah saat belajar di rumah					
7	Suasana ramai dan gaduh mengganggu konsentrasi saya pada saat mengikuti pelajaran					
8	Saya merasa malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
9	Meski ada pelajaran yang tidak saya sukai tetapi saya tetap berusaha Sebaik mungkin mengerjakan tugas yang diberikan guru					
10	Untuk menghadapi ujian atau tes, saya menambah waktu belajar					
11	Untuk menghadapi ujian atau tes, saya mempersiapkan dengan belajar sehari sebelum ujian atau tes berlangsung					
12	Untuk menghadapi ujian tes saya belajar menjelang malam ujian					
13	Ketik akan ujian saya belajar di rumah dengan mengerjakan soal latihan					
14	Saya membuat ringkasan dari buku paket ketika akan ulangan					
15	Ketika akan ulangan, sebelum masuk kelas saya belajar terlebih dahulu					
16	Ketika akan ulangan, sebelum masuk kelas saya membaca kembali pelajaran yang telah saya pelajari					
17	Saya berusaha menghafal materi pelajaran ketika akan ulangan					
18	Saya dapat mengerti atau paham keterangan yang diberikan guru					

19	Pada waktu belajar menjelang ujian saya berusaha benar-benar Memahaminya						
20	Saya memiliki buku paket atau buku penunjang seperti yang dimiliki oleh guru						
21	Saya berusaha mencari keterangan dari buku lain atau dari teman						
22	Kurang puas dengan keterangan dari guru						
23	Saya belajar dari buku paket atau buku penunjang selain catatan dari guru						
24	Saya memanfaatkan perpustakaan untuk membaca buku-buku yang tidak saya miliki						
25	Saya selalu meminjam buku di perpustakaan sekolah, untuk belajar materi yang akan di pelajari						
26	Selalu memanfaatkan perpustakaan untuk mengerjakan tugas-tugas dari guru						
27	Mencari materi yang kurang belum dipahami di perpustakaan sekolah						
28	Berusaha mendatangi perpustakaan setiap ada jam kosong pelajaran						

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا (النساء: 9)

"Dan hendaklah takut kepada Allah, orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar."

(Q.S. An- Nisa': 9)



Dr. H. ABDUL BASHITH, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ifa Agistia
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 11 Juli 2013

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN
Maulana Malik Ibrahim
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : IFA AGISTIA
NIM : 09140061
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul Skripsi : *PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH RAUDLATUL ULUM KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan.
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dr. H. ABDUL BASHITH, M.Si
NIP. 1976100220031200

PEDOMAN TRANSLITERERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (vowel)	ء = , (vowel)
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = **a**

Vokal (i) panjang = **i**

Vokal (u) panjang = **u**

C. Vokal Diftong

وا = **aw**

يا = **ay**

ؤا = **u**

يا = **i**

PERSEMBAHAN

Ibu dan Ayah tercinta

Ibu Purnama Nengseh dan Bapak Supriyono,

Dan tak lupa pula suamiku tercinta Abdul Wachid yang selalu mendukungku, serta anakku tercinta Raisa Zahwa Nurayla yang telah memberi semangat dalam mengerjakan karya ini.

Dengan segala jerih payah, mendo'akanku,
mendukungku sepenuhnya untuk mengejar impian dan cita-citaku,
menguatkanku setiap waktu sampai pada terselesainya karya ini,
tidak akan putus dan selesai sampai di sini pengabdian dan do'aku selalu hingga walaupun
akhir hayat.

Dan tak lupa mertuaku Almh. Ibu Nurkhasanah dan Bapak Samiun yang selalu mendoakanku
Adik-adikku Oki Fernando, Isna Muhibah yang selalu mendukung aku, menyemangatiku,
terima kasih atas semua jasanya dan tidak akan pernah aku lupakan

Guru-guru dan Dosen-dosenku,
Segala petuah, bimbingan, penghargaan, dan hukuman yang diberikan adalah anugerah
bagiku dalam menjalani hidup.

Engkaulah panutan yang tak pernah hilang dalam hidupku.

Teman-temanku PGMI, mifta, ziya, intan, vivi, mb laura serta teman-teman yang tak bisa
kusebutkan satu persatu, terimakasih atas kebaikan kalian yang selalu mendampingiaku,
menyemangatiku sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini

Terima kasih kepada semuanya, semoga amal baik kalian mendapat balasan yang lebih baik
dari Allah SWT. Amin.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 Juli 2013

Ifa Agistia

